

ANALISIS SOSIOLOGIS NOVEL *PEREMPUAN BERSAMPUR MERAH* KARYA INTAN ANDARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

DWI AYU MONICA

NPM : 1602040002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 14 Desember 2020 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

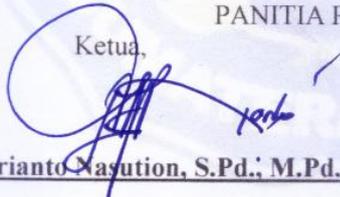
Nama : Dwi Ayu Monica
NPM : 1602040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Sosiologis Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

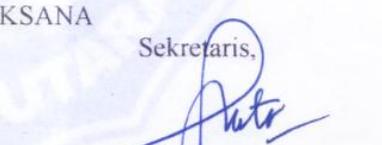
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

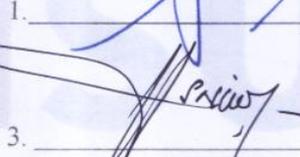

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Dwi Ayu Monica. 1602040002. Analisis Sosiologis Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020

Penelitian ini persoalan masalah sosial dalam Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah sosial pada Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknis analisis data dikumpulkan dari isi Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari buku-buku serta karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian ini mengemukakan adanya masalah sosial kejahatan sebanyak 4 data, disorganisasi kemasyarakatan sebanyak 17 data, masalah kemiskinan sebanyak 4 data, peperangan sebanyak 1, kekerasan sebanyak 2 data, kejahatan sebanyak 4 data, kepercayaan sebanyak 7, dapat disimpulkan bahwa adanya masalah sosial berupa kejahatan, disorganisasi masyarakat, masalah generasi muda, dan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat.

Kata Kunci: Sosiologis Masyarakat , Masalah Sosial, Novel.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dwi Ayu Monica
N.P.M : 1602040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Sosiologis *Novel Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul ***“Analisis Sosiologis Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru”***

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi hingga selesainya Skripsi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.A.P. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara. Bapak Prof, Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,selaku Wakil Dekan I Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst, S.S.,M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
4. Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
5. Ibu Hasnidar, S.Pd., M.,Pd. Selaku pembimbing Proposal skripsi yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga selesainyaSkripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia atas motivasi yang diberikan selama ini.
7. Seluruh Staff pengajar dan staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terkhusus buat Ayahanda tersayang Muhammad Wahidi S.Pd., tercinta Supini S.Pd.I., abang peneliti Wahyu Syahputra, Kakak Ipar peneliti Ditya

ajeng Lestari, dan calon peneliti B.Prima A.Pingpong Ritonga, dan saudara peneliti Suci Wahyu Ningsih, S.Pd., Supriono, S.Kom., Novitasari, S.Pd., Ibu Wagirah, yang telah memberikan curahan kasih sayang dan perhatian, kasih sayang, semangat dan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

9. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti Endha Putri Ramadhani, Hasibuan S.Pd., Rizki Firda Amelia Tarigan, Lina Lestari Br. Ginting, Riana Dewi, Atika Putri Parinduri S.Pd., Ahmad Rinaldy S,Pd., Anggi Apriani Nst S.Pd., Dewi yuliana, Tuti Dameiyanti, terima kasih atas semangat dan dukungannya.

Akhir kata semoga Skripsi ini kelak bermanfaat baik bagi saya, Fakultas maupun Instansi sehingga dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini belum sempurna meskipun penulis berusaha menyelesaikannya dengan baik. Karena penulisan ini mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 14 Desember 2020

Penulis

DWI AYU MONICA
NPM : 1602040002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifitas Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat sosiologi	6
2. Pendekatan Sosiologi Sastra	6
3. Ciri – Ciri Hakikat Sosiologi.....	7
4. Sifat Hakikat Sosiologi.....	7
1. Biografi <i>Novel Perempuan Bersampur Merah</i> Karya Intan Andaru	21

B. Kerangka Konseptual	22
C. Pernyataan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
B. Sumber Data Dan Data Penelitian	24
C. Metode Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data Penelitian.....	28
B. Analisis Data	34
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	53
D. Diskusi Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Format Data Penelitian	25
Tabel 3.3 Teknik Analisis Data.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K-1	57
Lampiran 2. Form K-2	58
Lampiran 3. Form K-3	59
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal	60
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	61
Lampiran 6. Surat Permohonan Riset	62
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	63
Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka	64
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset	65
Lampiran 10. Surat Balasan Riset	66
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka	67
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 13. Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Anadaru..	69
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan yang merupakan hasil pemikiran, pengalaman, budaya, dan refleksi pengarang terhadap sesuatu yang terjadi dalam lingkungan masyarakat maupun dalam diri pengarang. Karya sastra dapat dikatakan sebagai potret kehidupan bermasyarakat yang memiliki peranan penting dalam menggugah manusia untuk berfikir tentang nilai-nilai dan makna kehidupan. Sebuah karya sastra yang baik akan semakin mampu menunjukkan nilai-nilai baru yang cukup kaya ketika semakin sering dibaca (Waluyo, 2011: 37).

Nilai-nilai sosial menjadi fondasi penting bagi pembangunan bangsa yang perlu dijadikan sebagai materi pendidikan budi pekerti. Nilai-nilai sosial dapat menjadi pedoman bagi masyarakat agar dapat hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup disiplin, hidup harmonis, hidup demokrasi, dan hidup bertanggung jawab. Tanpa adanya nilai-nilai sosial, suatu negara dan masyarakat tidak akan mendapatkan kehidupan yang demokratis dan harmonis.

Permasalahan sosial merupakan suatu persoalan di masyarakat yang menyangkut nilai-nilai sosial dan moral. Biasanya, masalah sosial muncul akibat adanya interaksi antar individu, individu dan kelompok, atau antar kelompok yang mana interaksi tersebut memiliki perbedaan kebudayaan dan

pandangan sehingga membahayakan atau menghambat terpenuhinya keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simarmata dan telah dipublikasikan kedalam jurnal analisis kedaan sosial dan budaya masyarakat Volume.5.No.1.Juni 2016 nilai sosial seperti budaya, perjodohan yang masih kental dengan adat istiadat kekuasaan dan kemiskinan lalu nilai-nilai sosial dalam novel juga diteliti oleh Aniswanti pada tahun 2016 yang telah dipublikasikan kedalam jurnal pada jurnal alam novel Dewi Lestari dalam aspek sosialnya yang berkaitan dengan sosiologi sastra pada Desember 2016 No.1 Vol. 5 bahwa novel memiliki nilai-nilai sosial kemiskinan, pemasalahan sosial, kebudayaan dan adat istiadat, persoalan sosial. Jurnal yang dipublikasi, Yusuf (2017) No.6 No.1 dalam penelitian tentang sosiologis novel Cermin karya Afifah Afrah yaitu yang berdekatan dengan beberapa masyarakat dari novel ini menyebutkan beberapa unsur seni serta budaya lokal yang dapat menambah pengetahuan seseorang.

Nilai sosiologi yang berhubungan dengan Novel Karya Intan Andaru yaitu Perempuan Bersampur Merah yang dilihat dari buku, pengantar sosiologi sastra, yang berkaitan dengan kemiskinan, agama, politik, adat istiadat, perbedaan seseorang yang benar-benar kurang mampu dan tidak mampu dan tidak memiliki apa-apa yang didapat, keagamaan adalah kepercayaan kepada tuhan yang dianut dan disembah memiliki keimanan atau kepercayaan masing-masing, kebudayaan adalah tradisi setiap kelompok yang mempercayai bahwa hal-hal mengenai dari suatu cara hidup manusia yang selalu berkembang, politik suatu hak kuasa yang ingin dikuasai masyarakat dan nonkontitusional dan secara konsitutional,

diskriminasi kewenangan pelayanan yang tidak adil terhadap individu tertentu, buku pengantar sosiologis satra, Robert Escarpit, Sapardi D.Damono.

Masyarakat yang memandang masalah sosial yang sudah terjadi pada saat ini sangat memperhatikan, dan masalah ini merupakan penyebab dari masyarakat itu sendiri dikarena akan pola pikir yang sering berubah-ubah dengan ini peristiwa yang sedang terjadi yang sangat sesuai dengan norma yang berlaku pada negara ini..Melihat fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti dibagian nilai sosial, karena masalah sosial yang mungkin muncul dari Karya Intan Andaru Perempuan Bersampur Merah.

Berdasarkan uraian diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari novel unsur novel dengan judul **Analisis Sosiologis Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andura.**

B. Identifikas Masalah

Identifitas masalah dari beberapa penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : Masalah dalam penelitian ini yaitu adanya masalah sosial seperti kemiskinan , peperangan, kejahatan, kekerasan, kepercayaan

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian haruslah mempunyai suatu batasan masalah dengan penelitian yang terarah dan dikaji dengan unsur yang mengenai masalah sosial yang terdapat dari novel karya intan andaru perempuan bersampur merah yang terfokus pada kejahatan, kemiskinan, kepercayaan, kemiskinan, peperangan, kepercayaan.

D. Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah yang dijelaskan diatas dalam penelitian ini dari Karya Intan Andaru novel perempuan bersampur merah yaitu, masalah apa sosial apa saja yang terdapat dalam *Novel tersebut*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah *mengetahui masalah sosial yang terdapat didalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*.

F. Manfaat Penelitian

ada dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan sebagai pelengkap kajian sebuah sastra yang sebelumnya pernah dilakukan, perkembangan ilmu bahasa khususnya untuk mengembangkan teori sastra, dari penelitian yang sudah dilakukan dengan mengambil bahan referensi dibidang sastra, sumbangan terhadap ilmu sosiologis sastra dan pengembangan ilmu sastra yang meliputi masalah sosiologis yang terdapat di Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini adalah pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, memberi masukan bagi penelitian selanjutnya, meningkatkan kapabilitas penelitian perihal karya sastra dalam bahasa Indonesia. Manfaat yang juga diharapkan untuk penelitian ini agar memiliki pengetahuan dan kepekaan akan yang terjadi saat ini dengan mencakup ilmu sosiologis sastra.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A . Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis memasukan sejumlah teori yang berhubungan pada permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan teori harus berdasarkan pada ilmu pengetahuan. Untuk mendapatkan suatu kebenaran maka harus berlandaskan pada sebuah teori yang kuat. Selanjutnya, pembahasan akan dilakukan berdasarkan ide yang telah terkonsep, sehingga penelitian dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Hakikat Sosiologi Sastra

Adapun hakikat sosiologi adalah objektivitas sedangkan hakikat karya sastra adalah subjektivitas dan kreativitas, sesuai dengan pandangan masing-masing pengarang. Karya sastra yang sama dianggap plagiat.

2. Pendekatan Sosiologi Sastra

Pendekatan sosiologis sastra saat ini mencuri perhatian besar terhadap aspek dokumenter. Sastra dan landasan termasuk gagasan bahwa sastra merupakan cerminan dari zamannya.

Menurut Ratna, (2015:59) pendekatan sosiologis atau pendekatan ekstrinsik biasanya mempermasalahkan sesuatu seputar sastra dan masyarakat yang bersifat sempit dan eksternal. Yang dipersoalkan biasanya mengenai hubungan sastra dan situasi sosial tertentu, sistem ekonomi, adat istiadat dan politik.

3. Ciri-Ciri Hakikat Sosiologi

Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan mempunyai sebagai berikut:

- a. Empiris, ialah berdasarkan pada observasi (pengamatan) dan juga akal sehat yang hasilnya tidak akan bersifat spekulasi (menduga-duga).
- b. Teoritis, ialah dengan selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi yang telah konkret di lapangan, dan juga abstraksi tersebut merupakan sebagai kerangka dari unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjalankan hubungan sebab akibat sehingga menjadi suatu teori.
- c. Kumulatif, ialah disusun atas dasar teori-teori yang sudah ada, yang setelahnya diperbaiki, diperluas sehingga dapat memperkuat teori-teori yang lama.
- d. Nonetis, ialah pembahasan tentang suatu masalah yang tidak mempersoalkan baik ataupun buruk masalah tersebut, namun lebih bertujuan untuk dapat menjelaskan masalah tersebut secara lebih mendalam

4. Sifat Hakikat Sosiologi

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi dalam (Soekanto, 1982:20-23) mengungkapkan mengenai beberapa sifat hakikat sosiologi sebagai berikut:

1. Sosiologi termasuk ilmu sosial karena yang dipelajari adalah gejala-gejala kemasyarakatan dan bukan merupakan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu pengetahuan kerohanian. Perbedaan tersebut adalah perbedaan mengenai metode, akan tetapi menyangkut perbedaan isinya yang gunanya untuk membedakan ilmu-ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan gejala-gejala alam dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.
2. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang harus terjadi.
3. Sosiologi bukan merupakan disiplin yang normatif, bukan merupakan disiplin ilmu kategoris yang membatasi diri pada kejadian saat ini. Artinya sosiologi membatasi pada apa yang terjadi dewasa ini, bukan mengenai apa yang terjadi dan seharusnya terjadi. Sebagai suatu ilmu pengetahuan, sosiologi membatasi diri terhadap persoalan penilaian, artinya sosiologi tidak menetapkan kearah mana seharusnya berkembang dalam arti memberikan petunjuk- petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan masyarakat.
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.

5. **Kegunaan sosiologi menurut soekanto , (1980: 20-23)** sebagai berikut.

1. Sosiologi bertujuan untuk memberikan tahap perencanaan untuk penilaian pembangunan.
2. Untuk memecahkan masalah sosial dari perencanaan penyelidikan sosiologis.

Keterkaitan dari segala aspek antara sastra dan manusia sudah jelas, dikarenakan manusia menceritakan kehidupan serta faktor penting dalam kehidupannya, sedangkan masyarakat itu sebuah objek yang mempengaruhi satu sama lain. Sastra sedikit banyaknya juga banyak mempengaruhi sosialitas yang terus berkembang, dengan itu masyarakat tidak ada yang menonjol, ini juga bisa timbul dikarenakan dari penciptaan sebuah karya sastra.

Keterkaitan antara sastra, manusia, dan masyarakat sangat jelas. Keterkaitan semuanya terdapat di dalam segala aspek. Karena bagaimanapun juga sastra dan kehidupan sama-sama membahas dan membicarakan tentang manusia dan masyarakat. Bagi sastra, masyarakat merupakan faktor terpenting. Sedangkan Masyarakat merupakan objek vital bagi ilmu sosial. Semua hal itu saling mempengaruhi sikap masing-masing. Ketika sastra telah mengemukakan sesuatu yang benar dalam rekaannya, sedikit banyak akan mempengaruhi sikap sosial dan ketika sosialitas terus berkembang, antara sastra dan perubahan sosial masyarakat tidak ada yang paling menonjol. Dua hal tersebut saling mendukung. Sastra bisa

timbul karena perubahan sosial masyarakat bisa juga perubahan sosial yang ada akibat dari penciptaan sebuah karya sastra.

A. Pengertian Sosiologi Sastra

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kemasyarakatan secara umum dan berupa menepatkan pola-pola sosial yang tampak dimasyarakat. Pengertian sosiologi sastra merupakan suatu ilmu pengetahuan yang memiliki objek kajian berupa kehidupan sosial dan gejala sosial yang terdapat disekitar lingkungan masyarakat. Sosiologi adalah suatu upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya dan menjadikan masyarakat yang bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi.

Menurut Semi (1993:52) sosiologi adalah suatu telaah yang obyektif dan ilmiah tentang manusia dan masyarakat, tentang sosial, dan proses sosial. Sosiologi menelaah tentang bagaimana masyarakat itu tumbuh dan berkembang. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain dan mendapat gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mekanisme kemasyarakatannya, serta proses pembudayaannya.

Menurut Saraswati (2003:1), analisis sosiologis merupakan suatu ilmu interdisipliner, antara sosiologi dan ilmu sastra. Pada awalnya konsep sosiologi maupun ilmu sastra merupakan suatu ilmu yang terabaikan. Metode kajian analisis sosiologis merupakan kelanjutan dari metode mimetik yang memberikan pemahaman pada hasil karya sastra secara realistis dan

memperhatikan segi sosial dan kemasyarakatan. Metode tersebut didasarkan adanya kenyataan bahwa eksistensi hasil sastra selalu berhubungan dari realita sosial yang berada dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ratna (2003:1), bahwa analisis sosiologis adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek masyarakat.

B. Pengertian Sastra

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran pendapat pengalaman hingga perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut alam kemas estetis melalui media bahasa. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan menggunakan bahasa mediumnya.

C. Pengertian Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra secara umum adalah pendekatan terhadap orientasi manusia kepada alam semesta sehingga orientasi yang dihasilkan oleh pengarang dan pembaca bisa menghadapi kenyataan yang terjadi dalam masyarakat arti sosiologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang memberikan keterkaitan erat antara kehidupan dalam masyarakat dengan hasil karya yang dihasilkannya. Baik berupa karya nyata ataupun karya yang tidak nyata abstrak menurut (Ratna 2003:21).

D . Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terakhir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak ideal, atau definisi masalah sosial yaitu ketidaksesuaian unsur-unsur masyarakat yang dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial, masalah sosial muncul akibat terjadi perbedaan, antara harapan dan kenyataan atau kesenjangan antara situasi yang seharusnya.

a. Masalah –Masalah Sosial

1. Peperangan

Peperangan adalah suatu permasalahan yang terdapat didalam novel karena berbagai aspek apabila Peperang telah usai maka harus adanya perbaikan berbagai aspek, yang menyakut dalam novel yaitu pembunuhan, secara mistis yang dilakukan karena perilaku yang sirik.

2. Kejahatan

Kejahatan yang dilakukan individu dan dirasakan masyarakat karena kejahatan dilakukan oleh individu yang ingin berniat tidak bagus.

3. Adat istiadat

adalah suatu kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakat dengan maksud mengatur tata tertib, kumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukan karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.

4. Penyimpangan sosial

Penyimpangan adalah setiap perilaku yang menyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat, adapun

perompakan dan penyimpangan yang ditolak masyarakat, kebudayaan ideal dengan budaya nyata selalu terjadi kesenjangan (Paul B.Horton, 1996:268).

5. Perkawinan paksa.

Pernikahan yang dipaksa karena tidak ditinggalkan satu sama lain dan tanpa sepengetahuan dan bertentangan dengan kehendaknya.

6. Kemiskinan

kemiskinan adalah keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saatnya perdagangan berkembang pesat dan timbul nilai sosial yang baru dengan perkembangan perdagangan secara keseluruhan dunia dan ditetapkan nya taraf kehidupan tertentu sebagai suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial kemiskinan dianggap masalah sosial apabila perbedaan kedudukan ekonomis para warga masyarakat ditentukan secara tegas (soekarno,2012:320)

7. Diskriminasi kewenangan

Diskriminasi yakni suatu perlakuan yang tidak adil serta juga tidak seimbang yang dilakukan untuk kemudian membedakan perorangan,atau kelompok itu dengan berdasarkan sesuatu biasanya itu memiliki sifat kategorikal atau pun atribut yang menjadi khas, seperti misalnya dengan berdasarkan kesuku bangsa, agama, ras, atau pun keanggotaan kelas sosial

b. Masalah Sosial Dalam Masyarakat

Menurut Soekanto (dalam Hrizadika, dkk.2012: 357), melihat ada sembilan masalah sosial yang terjadi ditengah dimasyarakat yaitu suatu masalah sosial tersebut :

- kemiskinan

Kemiskinan yaitu seseorang yang belum mampu memperlakukan dirinya sesuai taraf suatu kehidupan berkelompok dan tidak menjadi manfaat dan suatu tenaga mental dan fisiknya.

- Kejahatan

Kejahatan yang dilakukan individu dan merasakannya masyarakat.

- Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit, karena anggota-anggotanya yang gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan perannya sosialnya.

- Masalah Generasi Muda

Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, seperti persoalan yang kurang ditanamkan orang tua, timbulnya organisasi pemuda informasi yang tingkah lakunya tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya.

- Peperangan

Peperangan yang merusak tatanan sosial yang berdampak pada kekacauan yang tidak menyelesaikan masalah.

- Pelanggaran terhadap Norma-norma

Dalam masyarakat, berupa pelacuran, delinkuensi anak-anak, alkoholisme, homo seksualitas.

- Masalah Kependudukan

Masalah kependudukan berupa penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi penduduk, kemiskinan, serta tingginya angka kelahiran dan kematian.

- Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup berupa eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, pencemaran lingkungan.

- Masalah Birokrasi

Masalah birokrasi adalah hambatan atau kelancaran berputarnya roda pemerintah.

Sosiologi sastra merupakan penelitian yang berpusat pada kaitan manusia dengan lingkungan. Masa depan manusia dapat ditentukan dengan karya sastra melalui pemikiran, perasaan dan insting. Wellk dan warren (1995:111) mengungkapkan bahwa sastra dengan sosiologi terbagi menjadi tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. (1) sosiologi pengarang, menyangkut pada latar belakang suatu pengarang yang terdapat didalam masalah sosial ialah status Sosial suatu yang melatar

belakangi kehidupan suatu pengarang yang produksi ekonomi yang mencakupi hal-hal lain. Yang dapat dilihat di beragam karya sastra.

(2) sosiologi sastra membahas tujuan yang tersurat dalam karya sastra. Hal ini mengenai suatu masalah sosial.

(3) karya sastra memiliki dampak sosial tertentu dalam permasalahan pembaca sejauh mana perkembangan dan perubahan sosial didalam karya.

Klasifikasi yang berbeda mengadakan pengolahan atas dasar berbincang-bincangan warisan fisik, warisan biologis, warisan sosial, dan kebijakan sosial, klasifikasi ini lebih luas ruang lingkupnya dari pada klasifikasi yang terdahulu.

6. Hubungan Sastra Novel Dengan Masyarakat

Sastra merupakan penggambaran kehidupan yang dituangkan melalui media tulisan. Terdapat hubungan yang erat antara sastra dan kehidupan, karena fungsi sosial sastra adalah bagaimana ia melibatkan dirinya ditengah-tengah kehidupan masyarakat (Semi, 1989:56).

Novel atau sering disebut sebagai roman adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Nurgiyantoro (2010: 10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan

seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel merupakan jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif yang mengandung konflik tertentu dalam kisah kehidupan tokoh-tokoh dalam ceritanya.

Unsur-unsur yang terkandung dalam novel terdiri atas dua bagian yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik meliputi tema, latar, sudut pandang, alur, penokohan, gaya bahasa dan amanat. Adapun unsur ekstrinsik merupakan unsur di luar karya sastra. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Pada novel unsur intrinsik itu berupa, tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Berikut ulasan unsur-unsur intrinsik novel.

1. Latar Belakang Penulis

Latar belakang penulis merupakan unsur yang berisikan tentang biografi penulis, seperti tempat tinggal penulis, keluarganya, latar belakang pendidikan, lingkungan, dan lain sebagainya. Latar belakang di yakini dapat memberikan pengaruh dalam penulisan novel. Misalnya saja, penulis yang tinggal di daerah pedesaan, maka ia akan mengadaptasikan kisahnya menjadi suatu novel.

2. Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat berkaitan dengan kondisi masyarakat ketika novel dibuat. Misalnya saja, penulis hidup ditengah masyarakat yang kental

akan kehidupan tradisionalnya, kemungkinan besar akan berdampak pada penulisan novel yang akan dibuat dimana menceritakan tentang kehidupan masyarakat saat itu.

3. Nilai-Nilai Kehidupan

Unsur ekstrinsik yang terakhir adalah nilai yang terkandung didalam novel tersebut. Biasanya, penulis akan mengangkat suatu novel berdasarkan nilai-nilai kebaikan yang akan dibagikan kepada masyarakat, bisa berupa nilai agama, nilai sosial, nilai budaya dan nilai moral.

7. Ciri-Ciri Novel

- (1.) Jumlah kata yang digunakan lebih dari 35.000 kata
- (2) Berisi setidaknya 100 lembar halaman
- (3) Cerita dalam novel lebih dari satu impresi, efek dan emosi
- (4) Alur cerita dalam novel lebih kompleks
- (5) Cerita di dalamnya lebih luas
- (6) Memiliki cerita yang panjang namun banyak kalimat yang diulang-ulang
- (7) Novel ditulis dengan narasi dan didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan suasana yang ada di dalam novel tersebut.

Damono (1984:129), mengungkapkan dalam buku karanganya yang berjudul *Analisis sosiologis: Sebuah Pengantar Singkat* yaitu sebagai berikut.

- a) Kajian Sosiologi komunikasi dalam sastra meletakkan kembali seorang pencipta hasil sastra ke dalam ranah sosialnya (kedudukan, pekerjaan, keterkaitan akan tingkatan kelas tertentu, pemahaman, dan sebagainya)

kemudian menelaah sampai sebatas mana ranah sosial itu mempengaruhi hasil karyanya.

Penafsiran teks secara sosiologis merupakan proses melakukan analisis deskripsi perihal dunia dan perihal masyarakat pada suatu hasil sastra, selanjutnya ditelaah di sampai sebatas mana deksripsi tersebut dinyatakan logis. Berkenaan pada metode kajian sosiologi, sastra acapkali dihubungkan dengan keadaan sosial yang khusus, seperti pada kancah politik, perekonomian, hukum. Pengkajian pada sosiologi .

Dilakukan dengan menjelaskan hubungan masyarakat kepada sastra itu sendiri dan kedudukan hasil sastra didalam konteks masyarakat itu sendiri. Analisis sosiologis merupakan metode yang digunakan dalam mengkaji hasil sastra yang memberikan pertimbangan pada unsur-unsur kemasyarakatan untuk memperoleh makna secara total. Analisis sosiologis bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara pencipta hasil sastra, orang yang membaca, situasi sosial, dan hasil sastra itu sendiri.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah diuraikan tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa kajian analisis sosiologis merupakan metode pengkajian pada sebuah hasil sastra dengan mempertimbangkan unsur-unsur kemasyarakatan. Memiliki ruang lingkup yang luas, beraneka ragam, dan rumit yang berkaitan dengan pengarang, hasil karya, dan pembaca sendiri dalam usahanya untuk menemukan keterkaitan diantara pencipta hasil sastra pengarang, orang yang membaca, situasi sosial, dan hasil sastra itu sendiri.

Pendekatan tersebut dilatar belakangi oleh fakta bahwa keberadaan karya sastra tidak terlepas dari realitas sosial yang ada dalam masyarakat.

Menurut Wellek dan Warren (1995: 285) yang dimaksud dengan pertentangan adalah suatu hal yang ironis, mengarah suatu pada perselisihan diantara satu lebih kekuatan yang berimbang, digambarkan dengan sikap maupun tindakan serta balasan sikap dan tindakan. Pertentangan akan muncul jika tidak terdapat kesepakatan atau kesepakatan dari suatu kehendak yang satu dan kehendak yang lainnya. Pertentangan bisa timbul apabila jika tidak adanya kesamaan antara ego satu dan ego yang lainnya.

Hal tersebut umumnya muncul pada kehidupan yang nyata dimana sebagian orang sering memilih untuk menghindari. Akan tetapi, dari aspek tinjauan ilmu sastra, pertentangan konflik penting diperhatikan bahkan bias dikatakan berfuna dalam menunjang isi dari cerita. Apabila pada suatu kisah tidak terdapat pertentangan, akan dapat dikatakan kisah tersebut tidak akan hidup dan yang membaca tidak tertarik untuk mengetahui isi kisah karena tidak terdapatnya kejadian yang dapat dinikmati. Bahkan sangat perlu apabila membuat karya sastra adalah membangun dan mengembangkan pertentangan meningkat semakin banyak konflik dan semakin menarik pertentangan yang ada maka cerita yang ditampilkan akan lebih menarik bagi pembaca.

8. Biografi Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru

Tragedi tahun 1998 tidak akan pernah hilang dari ingatan Sari. Tak hanya kehilangan bapak yang tertuduh sebagai dukun santet, Sari juga kehilangan paman sekeluarga yang seketika pergi meninggalkan kampung lantaran mendapat stigma. Untuk mencari jawaban atas kematian bapaknya, Sari menuliskan daftar nama orang yang ikut mengarak pembantaian bapaknya pada selembar kertas. Karena mengharapkan bantuan, ia bagikan kertas tersebut kepada dua sahabatnya, Rama dan Ahmad. Pencarian itu rupanya tidak hanya membawa Sari bergabung dalam sanggar tari gandrung yang penuh rahasia, tetapi juga mengubah persahabatan Sari, Rama, Ahmad menjadi kisah cinta yang rumit. Cinta yang akhirnya menuntun mereka bertiga kembali pada tragedi di tahun kelam itu.

Sebagai dokter sekaligus penulis, Intan Andaru berfungsi ganda. Ia menggunakan itu untuk menganalisis sakit ragawi dan non ragawi manusia. Karya-karyanya merupakan perpaduan dari pembacaan jarak jauhnya tentang manusia dan pertemuannya dengan ragam manusia yang dilengkapi keluhan-kesah dari hati ke hati. Dalam karya ini, ia melengkapinya juga dengan pengalaman serta trauma latar kota kelahirannya di Banyuwangi, tak heran bila karya ini menarik.

B . Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep dasar atau pengertian dasar singkat mengenai permasalahan yang akan membahas, sosiologi sastrasosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra, sastra merupakan pencerminan masyarakat, melalui karya sastra, seorang pengarang mengungkapkan problema kehidupan. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang sistematis tentang kehidupan berkelompok manusia dalam hubungannya dengan manusia-manusia lainnya yang secara umum disebut masyarakat.

Adapun secara singkat Gebstein (Damono, 1978:4) (dalam Endraswara) mengungkapkan konsep tentang sosiologi sastra, yaitu: Karya sastra tidak dapat dipahami selengkapnyanya tanpa dihubungkan dengan kebudayaan dan peradaban yang menghasilkannya. Gagasan yang ada dalam karya sastra sama pentingnya dengan bentuk teknik penulisannya. Karya sastra bisa bertahan lama pada hakikatnya adalah suatu prestasi. Masyarakat dapat mendekati sastra dari dua arah: (a) sebagai faktor material istimewa, (b) sebagai tradisi (Endraswara, 2011: 25)

9. Masalah- Masalah Sosial

Masalah adalah masalah yang mengenai unsur budaya kehidupan kelompok sosial faktor ekonomi. kemiskinan, dan lain-lain, faktor budaya aliran sesat, kepercayaan, faktor kriminal kekerasan, kejahatan.

C . Pernyataan Penelitian

Penelitian ini mengkaji sosiologi sastra pada Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru, penelitian ini sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan yang dimaksud adalah terdapatnya masalah sosiologis sastra pada *Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam waktu 6 bulan mulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

		Bulan/Minggu																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■																											
2.	Penulisan Proposal		■	■	■																								
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■																					
4.	Seminar Proposal						■	■	■																				
5.	Perbaikan Proposal									■	■	■																	
6.	Pengumpulan Data											■	■																
7.	Analisis Data Penelitian													■	■	■													
8.	Penulisan Skripsi																■	■	■	■									
9.	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■						
10.	Ujian Sidang Meja Hijau																										■	■	

Rincian Waktu Penelitian

B. Sumber Data Dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2016), “sumber data adalah subjek atau objek dari mana data yang diperoleh”. Sumber data dari penelitian ini adalah Novel Karya Intan Andaru yang berjudul “Perempuan Bersampur Merah.

2. Data Penelitian

Data penelitian disebut juga pengumpulan dan penelitian. Data penelitian merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah karena umumnya data yang dikumpulkan digunakan (Nazir, 2011: 174). Data penelitian ini adalah data-data dari novel yang berhubungan dengan unsur sosiologis.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Sugiyono (2012: 3) “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Nazir (2011: 43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, objek, atau sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Jenis data bersifat kualitatif yaitu data-data yang berasal dari Novel Karya Intan Andaru Yang Berjudul “Perempuan Bersampur Merah”.

D . Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini ada variabel yang diteliti yaitu masalah sosial yang terdapat dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru.

E. Definisi Operasional

Adapun Definisi Operasional Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Analisis sosiologis terfokus pada hubungan antar manusia dalam masyarakat. Sosiologis memiliki nilai- nilai sosial dan masalah sosial berupa kejahatan, kemiskinan, peperangan, kekerasan, kepercayaan.
2. Novel merupakan karya sastra yang bersifat artistic. Novel juga berarti sebuah karya prosa fiksi yang cakupannya, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

F . Instrumen Penelitian

Instrumen Yang digunakan yaitu pedoman dokumentasi dilakukan pada Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. Instrument penelitian menggunakan pedoman dokumentasi untuk menganalisis masalah sosial yang terdapat pada tabel dibawah ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara membaca terlebih dahulu secara berulang – ulang dengan menghayati dengan

paham. Setelah itu menelaah, mencatat dan menggaris bawahi pada tanda - tanda atau kata dalam isi cerita yang mengandung masalah sosial dan memahami masalah sosial yang terdapat dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru . Agar penelitian lebih terarah dan lebih akurat, maka pemilihan instrumen harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Analisis Sosiologis dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya

Intan Andaru

Tabel 3.1

No	Bentuk-bentuk masalah sosial	Data	Halaman
1	Kemiskinan		
2	Peperangan		
3	Kejahatan		
4	Kepercayaan		
5	Kekerasan		

G . Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012: 244). analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pemaparan di atas dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Membaca Novel
2. Mengumpulkan Data Dari Novel
3. Mengklasifikasikan Novel
4. Menarik Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial kemiskinan, kejahatan, peperangan, kepercayaan, kekerasan. Terdapat di dalam Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru.

Analisis masalah sosial dalam Novel Perempuan Bersampur Merah

Karya Intan Andaru

Tabel 4.1

No	Bentuk-bentuk masalah sosial	Data	Halaman
1	Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none">• Yang paling dicari teman-teman <u><i>bongkar pasang dari kertas</i></u> tetapi aku tidak memilikinya tapi mereka mentertawaku aku bilang saja punya ku cacat dan tidak bagus.• Nena tidak berkirim surat tetapi pihak keluarga nya berkirim nomor telepon di Sulawesi dan aku hanya menyimpannya, mana mungkin aku pergi ke wartel menelepon mereka kesana? <u><i>Pastinya mahal.</i></u>	Halaman 12 Halaman 143 Halaman 158 Halaman 161

		<ul style="list-style-type: none"> • Sebab aku <u>tidak punya ponsel</u> sebelum keberangkatan rama ke Bogor ia bilang padaku tiap Minggu. • Tapi sekali gratis aku juga <u>butuh uang buat hidup</u> ibuku tidak punya uang. 	
2	Peperangan	<ul style="list-style-type: none"> • demo yang terjadi yang <u>membakar ban bekas dan foto President</u> dan menjadi rusuh akhirnya sebagian teman-teman (Ramah). 	Halaman 188
3	Kejahatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tukang ojek itu membawa kabar buruk atas <u>kematian</u> Pak Mahmudin secara mendadak. • Ada yang menyamar sebagai ninja yang membunuh warga sekitar, kejadian <u>pembunuhan dukun santet</u> dan beberapa guru ngaji yang terbunuh, tidak tahu dari mana warga memiliki nama nama itu mereka dapatkan dari radiogram pemerintahan kami tidak mengerti apa itu radiogram sebab kami tidak mempunyai radiogram dan tidak melihat seperti apa benda itu kami melihat berita itu dari mulut kemulut, 	<p>Halaman 59</p> <p>Halaman 66</p> <p>Halaman 72</p> <p>Halaman 198-199</p>

melalui radiogram itu, pemerintah menyuruh para aparat kampung untuk mencatat nama-nama warga yang terduga dukun santet agar di amankan, sayangnya nama-nama itu justru tersebar kemasyarakat luas dan membuat warga lebih mudah mencari siapa saja yang namanya tercatat sebagai dukun santet lantas melakukan penghakman atas inisiatif mereka. dari hari kehari kejadian itu meluas beranjak pada ninja yang semakin ramai beberapa guru ngaji, baik mendapat teror surat kaleng maupun tidak, dilarikan keluar kota sisanya mendapatkan penjagaan ketat, teror ninja semakin mencekam, mengebohkan setiap sudut kampung yang semula tenang, ketakutan merajalelah dikampung.

- Ayah (Ramah) **memfitnah** orang tua (Sari) karena menurut mereka sakit dikarenakan ulah ayah Sari yang

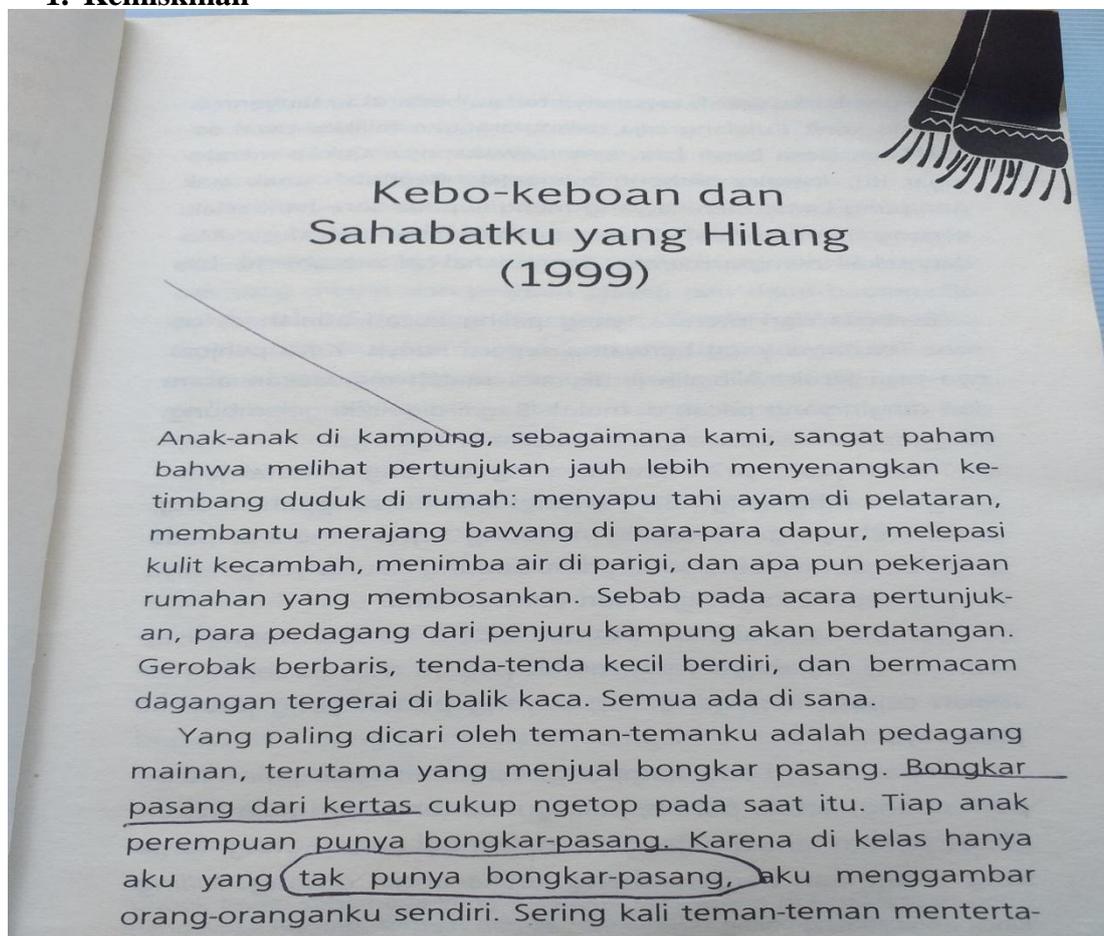
		<p>menyantet mereka yang sakit, pak sator, pak Ngadino, Pak Tuki, Pak Samian, dan orang lain lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tapi partai itu sekarangkan ndak ada, yang mengakibatkan suatu peristiwa <u>kematian</u> . 	
4	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Aku sudah bilang waktu surup anak harus di dalam rumah, apakah itu kiriman jin Pak. <u>Tiap magrib sawan berkeliran dan kamu akan diikuti sawan.</u> • Kematian warga sekitar dianggap pembunuhan yang melakukan <u>dukun santet.</u> • Warga sekitar lebih mempercayai <u>berobat kedukun</u> dari pada kematri atau puskesmas sakit. • “jadi kamu juga ndak percaya kalau sakit bima dulu itu <u>karena santet.</u> • <u>Ini bukan sampur sembarangan</u> lo,Sar,”ujarnya mulai cerita. • Pada akhirnya aku menuruti ibu biarpun aku tak menghendaki 	<p>Halaman 50</p> <p>Halaman 60-66</p> <p>Halaman 147</p> <p>Halaman 125</p> <p>Halaman172,175</p> <p>Halaman 199</p>

		<p>pencarian jodoh semacam ini ,setidaknya setelah aku <u><i>ikut geredoan</i></u>, Ibu akan lebih tenang dan merasa aku masih menjadi anaknya yang penurut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak ndak menghasut mereka, <u><i>mereka sudah tahu sejak lama</i></u> bahwa dia memang dukun santet . 	
5	Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Rahma <u><i>dipukuli</i></u> ayahnya karena dilarang berteman oleh sari karena diduga ayahnya dukun santet dikampung mereka, padahal ayahnya hanya dukun biasa yang mengobati penyakit warga sekitar seperti batuk, demam, cacar air dan dukun yang tidak melukai dan merugikan orang lain. • (gilang) karena <u><i>ditendang selangkangannya</i></u>, dengan menggunakan kaki, karena gilang kurang ajar kepada para perempuan yang berganti baju olahraga dia mengintip perempuan yang ada disekolah. 	<p>Halaman 17-29</p> <p>Halaman 75</p> <p>Halaman 20</p> <p>Halaman 29</p>

B. Analisis Data

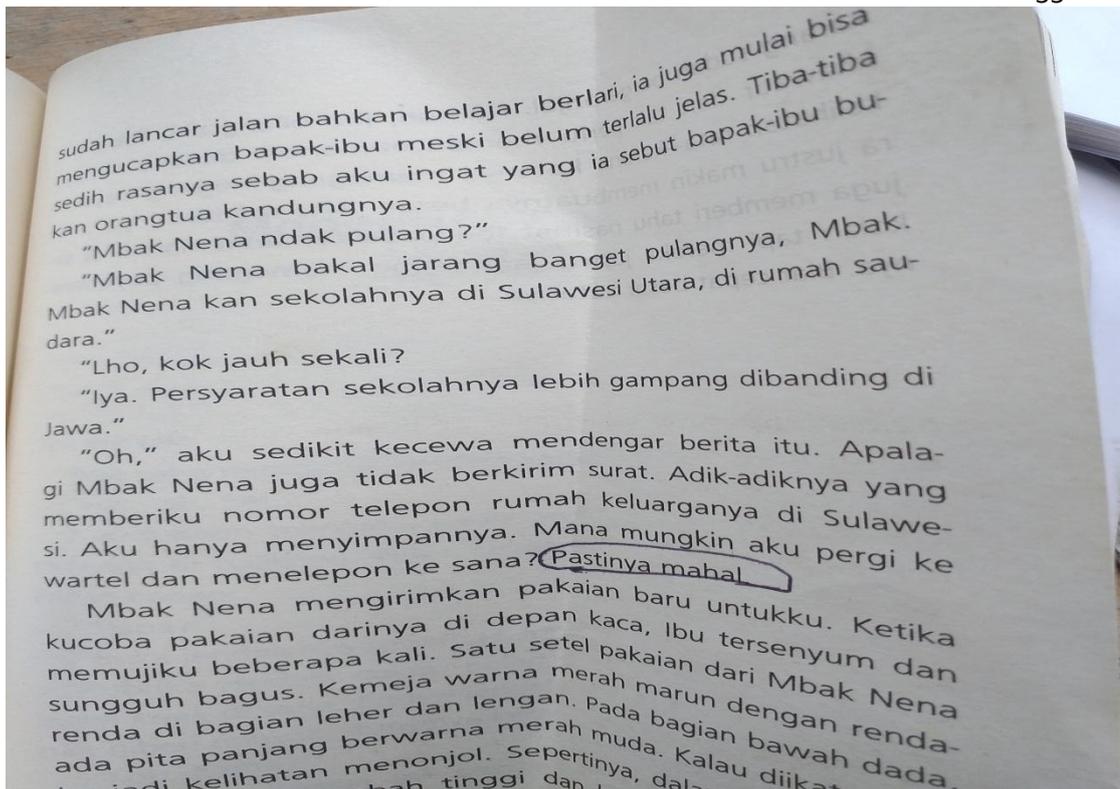
Dibawah ini penulis akan membahas data suatu penelitian dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru melalui analisis suatu masalah sosial berdasarkan deskripsi data penelitian di atas yang meliputi masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, peperangan, kekerasan, aliran sesat. Diorganisasi masyarakat. Norma-norma masyarakat, nilai sosial, masalah sosial Contohnya dapat dilihat dari kutipan narasi dan dialog dalam novel Dibawah ini :

1. Kemiskinan



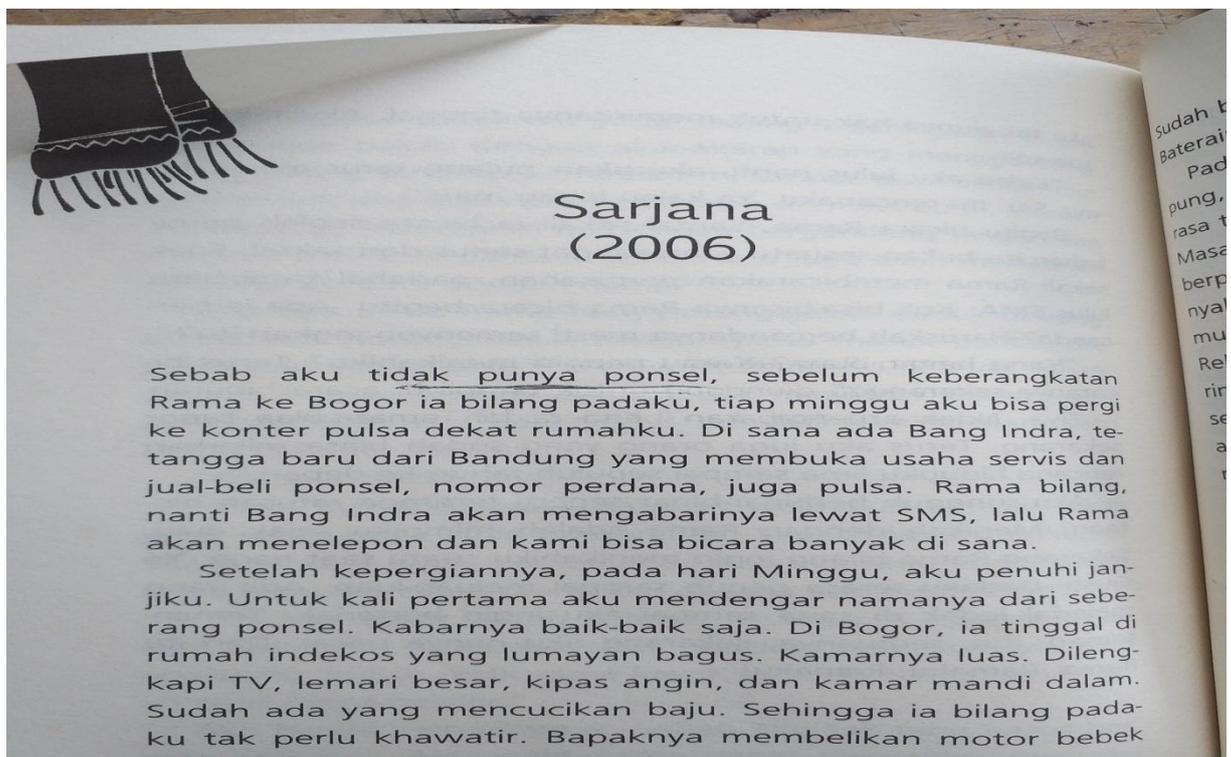
(Hal 11)

Kutipan diatas menggambarkan ketidak mampuan (Sari) untuk membeli bongkar pasang kertas, seperti teman-teman dikampungnya, dikarenakan perekonomian dan ini merupakan suatu kemiskin yang dialami oleh Sari



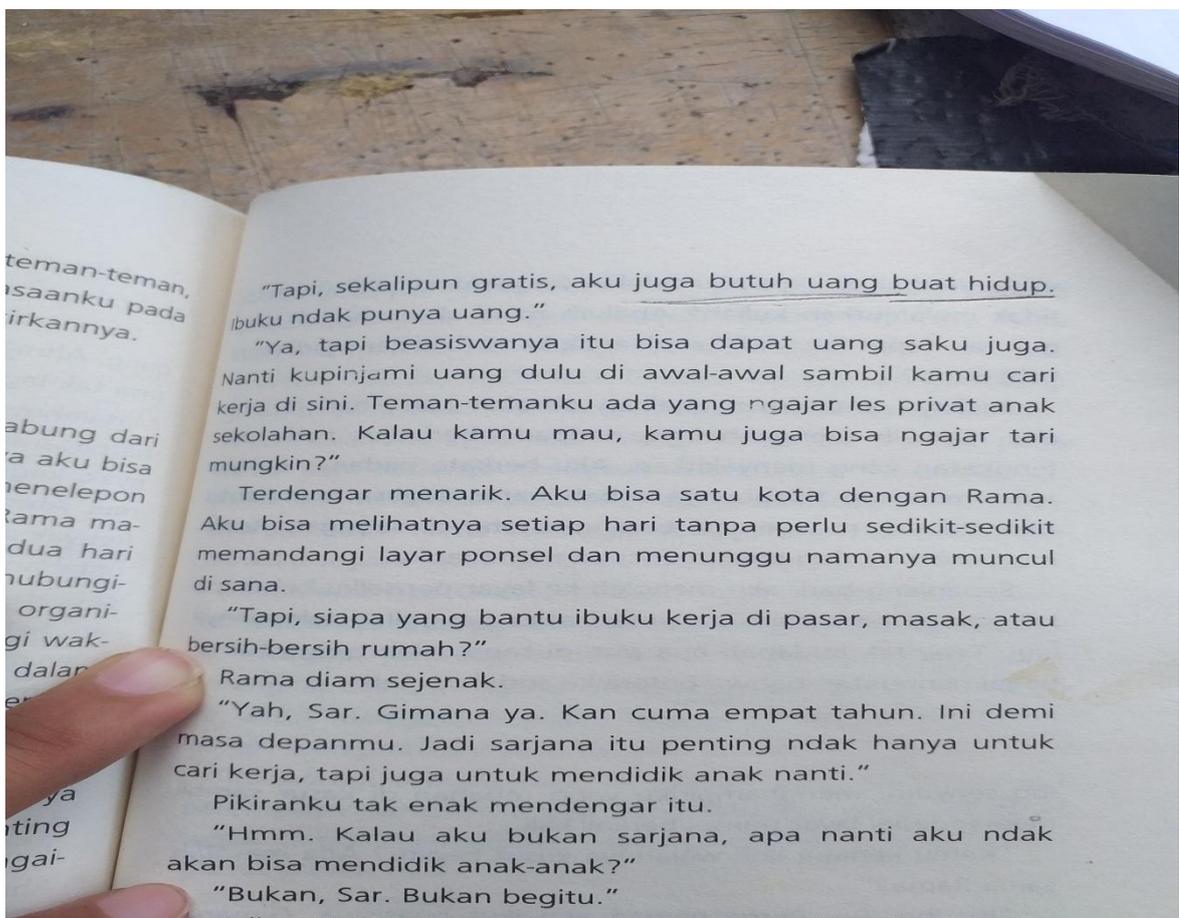
(Hal 143)

Kutipan diatas menggambarkan ketidak mampuan (Sari) dalam membayar harga wartel telepon dikarenakan biayanya yang sangat mahal. **pastinya mahal**, ini merupakan suatu kemiskinan yang dialami oleh Sari.



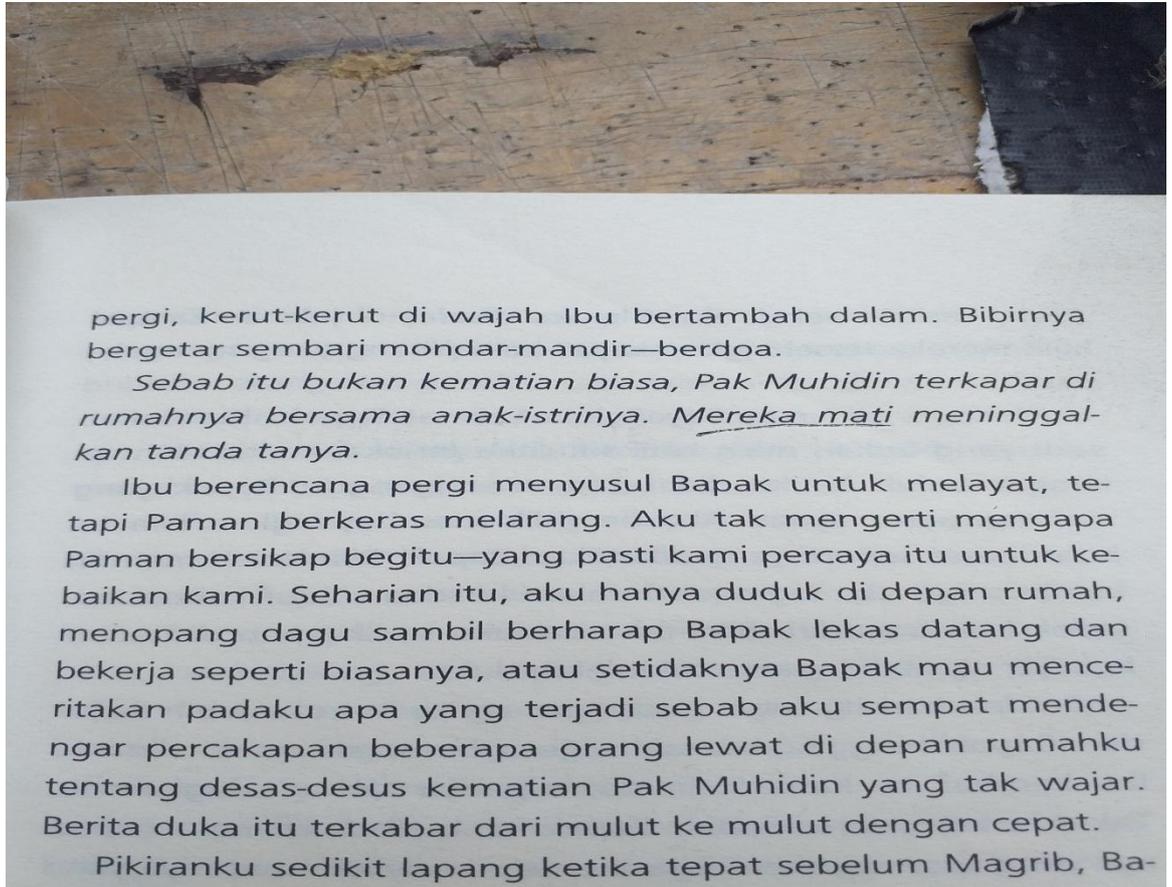
Hal (158)

Disebabkan (Sari) tidak memiliki posel telepon, Sari dan Ramah berkomunikasi melalui konter pulsa didekatnya,dan abang konter akan mengabari (Sari) apabila Ramah mengubunginya dan memberikan sms agar mereka bisa berkomunikasi melalui posel konter tersebut.

**(Hal 161)**

Beasiswa bisa saja didapatkan Sari tetapi biaya hidup dikota orang sari mesti mikir dua kali untuk kehidupnnya kedepannya dan tidak merepotkan orang tuanya (Sari).

2. Kejahatan



(Hal 59)

Kutipan diatas menggambarkan suatu tindakan kejahatan seseorang yang melukai (Pak Muhidin) dan istrinya secara mendadak dengan membuatnya mati.

tak dapat menoleh ke arah Bapak lagi yang semakin menjauh bersama kerumunan itu. Yang dapat kutangkap dari Bapak adalah tatapan mata terakhirnya—seperti penuh ketakutan, penuh kesedihan, penuh ketidakberdayaan, dan entah apa lagi arti tatapan matanya itu yang dapat membuat dadaku terasa ngilu. Dan semakin ngilu rasa itu ketika aku menyadari aku tidak bisa melakukan apa-apa selain terisak tak berdaya.

“Bapakku... bapakku....” aku tergugu di pundak Paman yang membisu. Paman terus saja membawaku kembali ke dalam rumah—seperti mengabaikan aku yang tak berhenti memanggil Bapak.

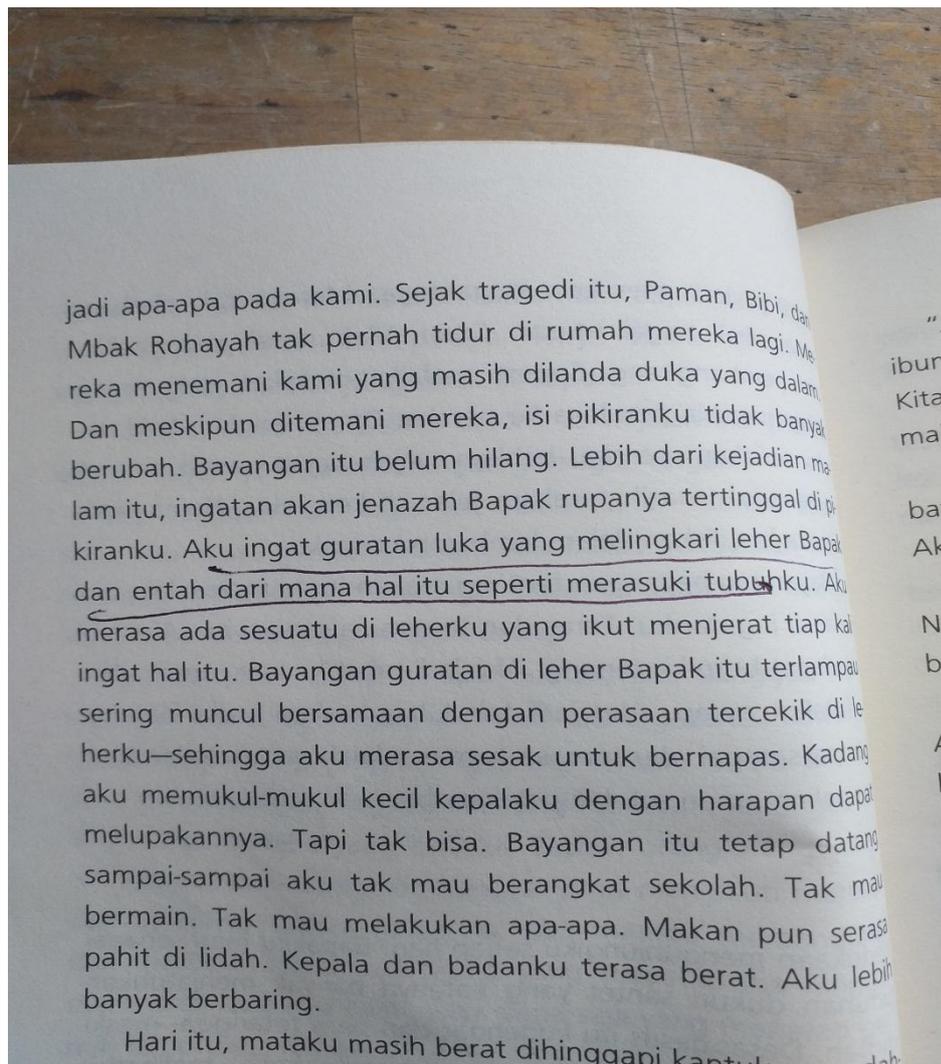
Dari panas mataku dan linangan air mata yang mengaburkannya, masih dapat kutangkap bayangan Ibu di beranda rumah. Dalam pelukan Bibi dan Mbak Rohayah, Ibu lunglai dan pasrah.

Perasaanku saat itu... entah bagaimana cara menggambar-kannya. Tak akan mampu diwakili oleh satu kata yang paling menyakitkan sekali pun. Waktu tahu Bapak telah meninggal dengan cara yang sungguh mengenaskan, tubuhku seperti kosong. Seolah tak percaya dan tak ingin percaya. Aku hanya menggeleng terus menerus ketika kabar itu sampai di telingaku.

Aku ingin ketemu Bapak. Aku ingin ketemu Bapak. Aku ingin ketemu Bapak.

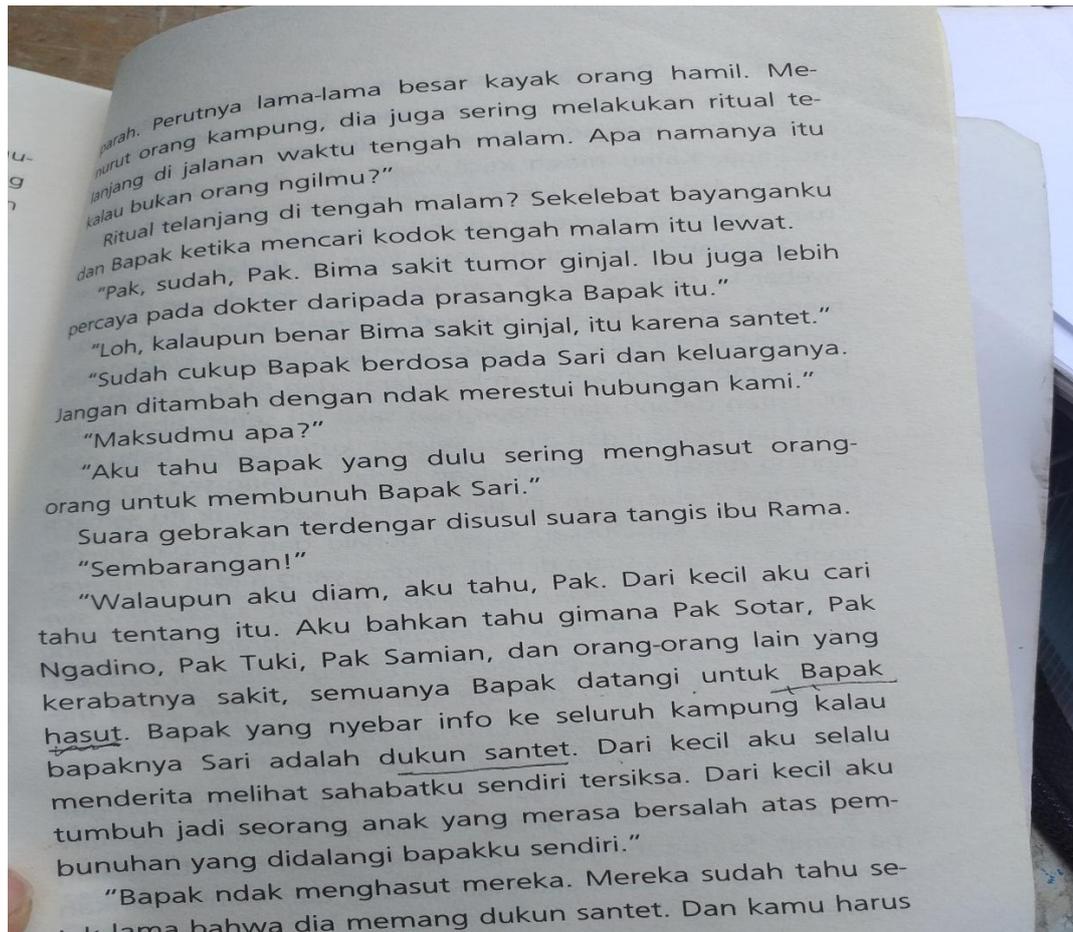
(Hal 66)

Kutipan diatas menggambarkan suatu tindakan kejahatan apabila seseorang membunuh seseorang lain demi kepentingan sendiri, dan ayah Sari jadi korban pembunuhan dari seorang.



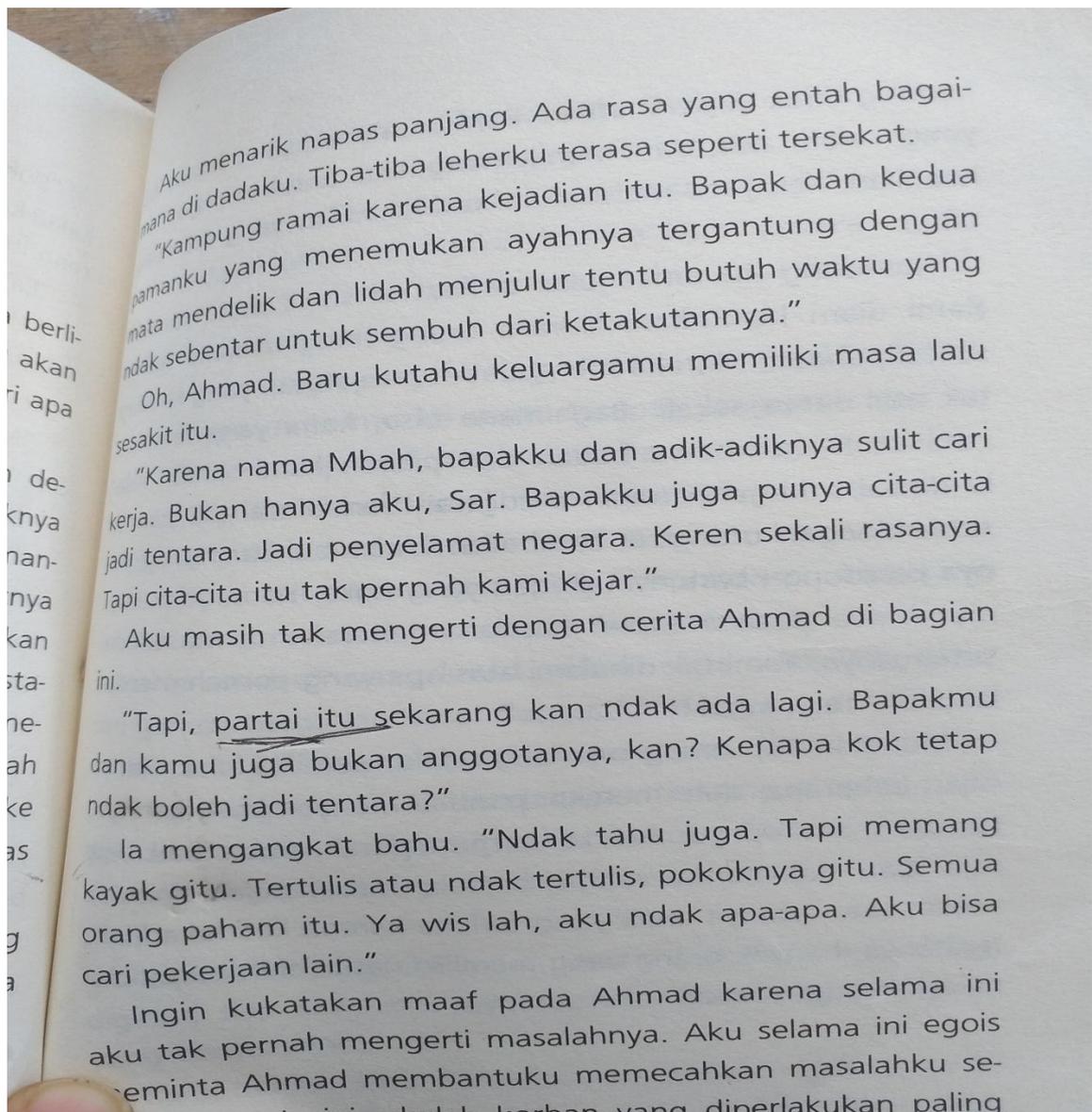
Hal (72)

Kutipan diatas menjelaskan adanya ninja yang meresahkan warga sekitar dan terdapat juga suatu pembunuhan yang dilakukan ninja tersebut.



(Hal 198-199)

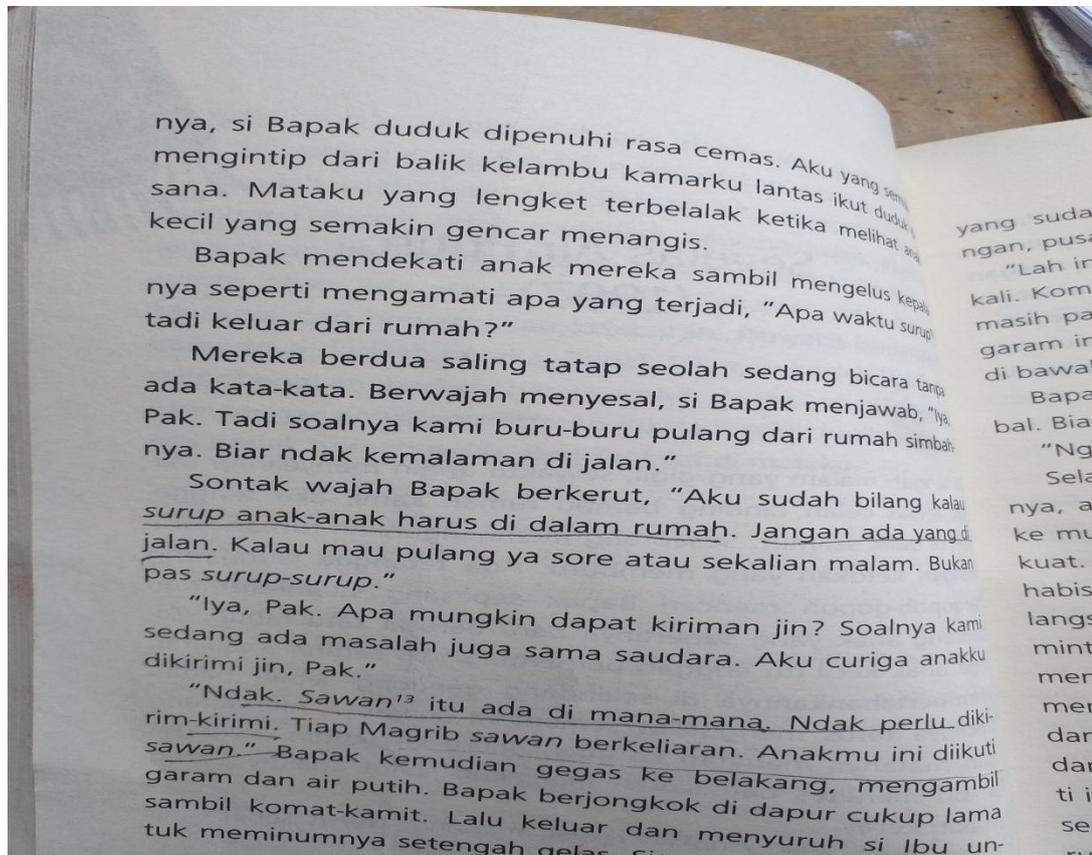
Ayah (Ramah) memfitnah orang tua (Sari) karena menurut mereka sakit dikarenakan ulah ayah Sari yang menyantet mereka yang sakit, Pak Sator, Pak Ngadino, Pak Tuki, Pak Samian, dan orang lain lain,dan berita santet diumumkan keseluruh kampung kalau bapak Sari dukun santet.



Hal (150-155)

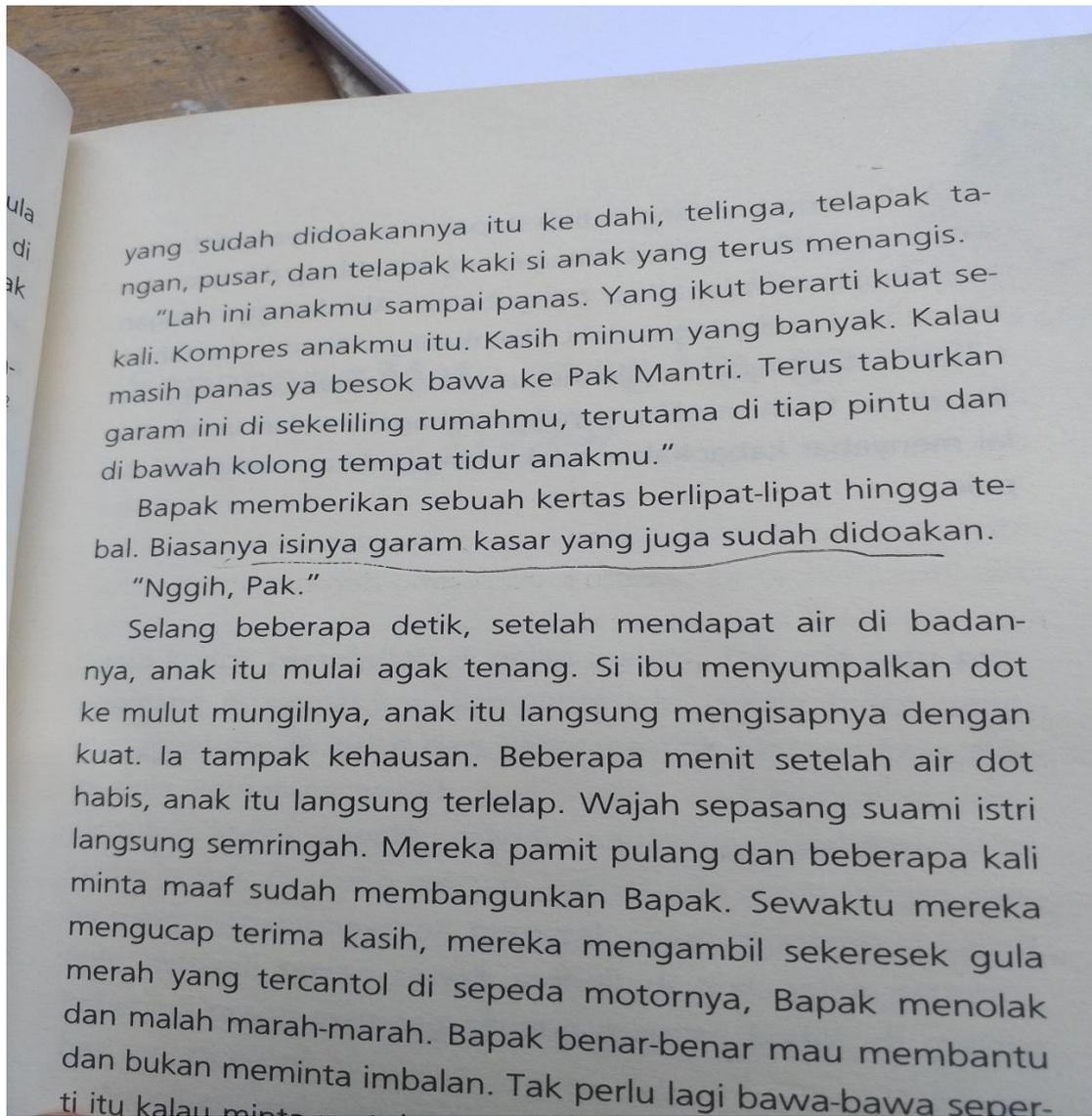
Akibat mengikuti partai keluarga (Ahmad) mendapatkan suatu tindakan tidak adil zaman dulu partai adalah suatu tindakan yang dilarang apabila ada yang mengikuti partai tersebut keadaan mereka tidak baik-baik saja, dibunuh dengan keji ada yang digorok, dijerat dan lainnya.

3. Kepercayaan



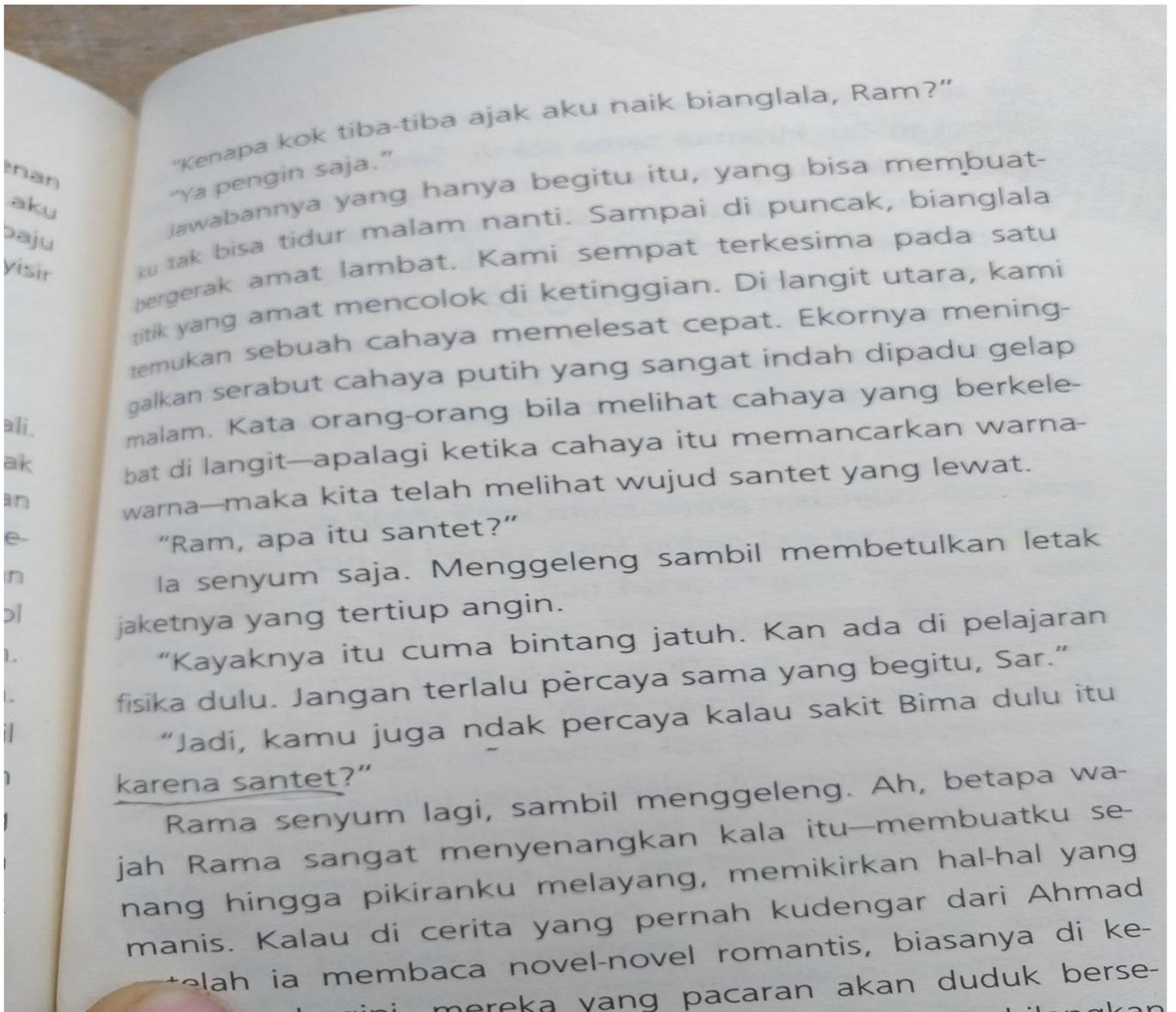
(Hal 50)

Kutipan diatas menggambarkan suatu kepercayaan seseorang yang mengatakan adanya jin kiriman, melainkan dikatakan sawan dan apabila waktu surup tidak diperbolehkan seseorang keluar rumah, disaat magrib dan diharuskan masyarakat didalam rumah dan jangan masuk ada diluar rumah.



(Hal 60)

Kutipan diatas menggambarkan suatu kepercayaan seseorang yang mengatakan lebih mempercayai berobat kedukun dibanding berobat kemantri atau poskesmas karena suatu kepercayaan masyarakat sekitar.



Hal (147)

Kutipan diatas menggambarkan suatu kepercayaan ada nya santet karena adeknya

Rama sakit karena ulah dukun santet. ("Sari percaya)

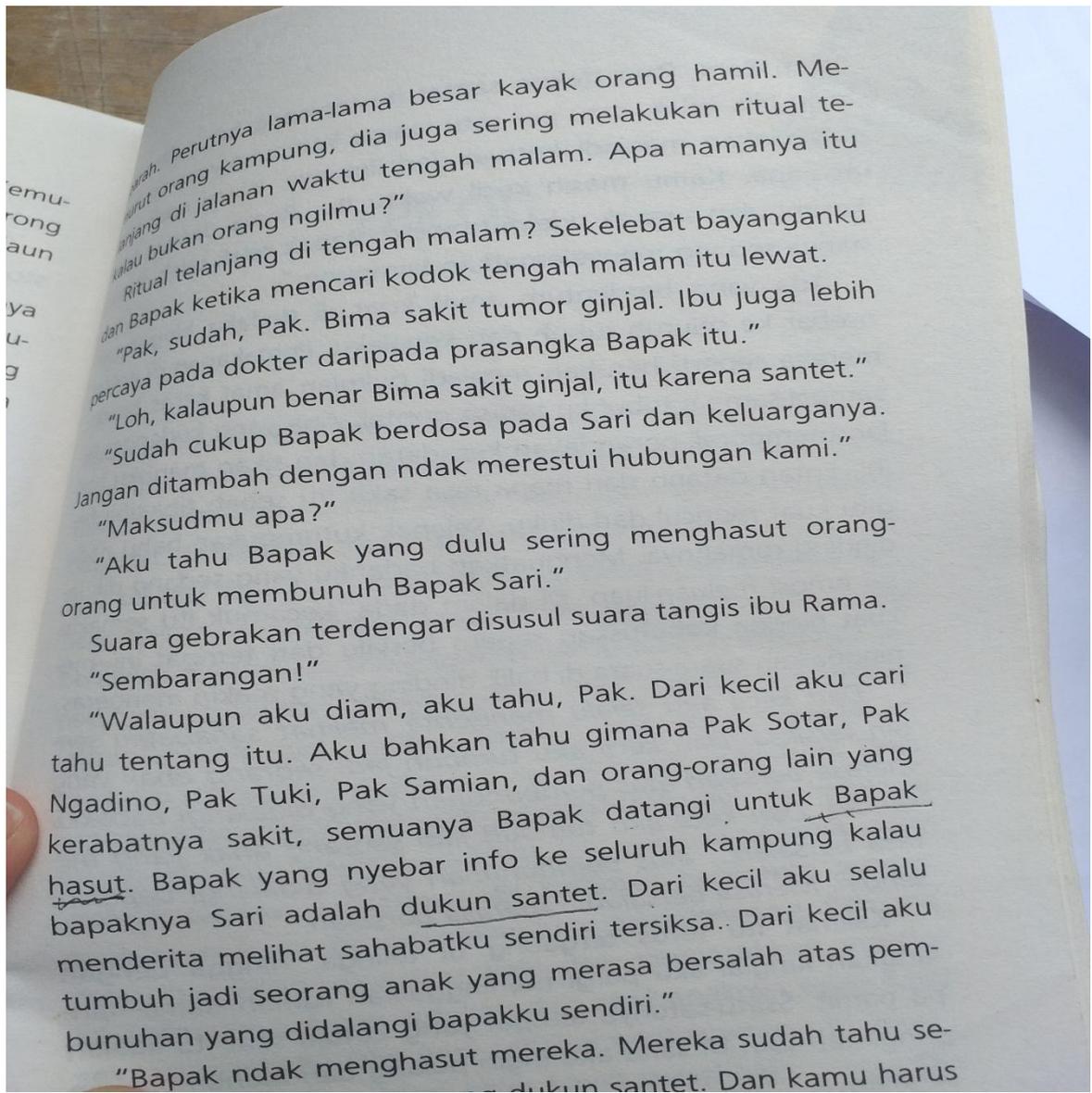
gam baru. Seragam sebelumnya sudah banyak yang dimakan ngengat. Warnanya juga pudar. Kurang ngejreng lagi. Dan sampur dari Mbak Nena tampaknya sudah tua. Merahnya seperti agak pucat—seperti bibir orang sakit kurang darah. Jadi, tak cocok pula kalau dipakai untuk menari bersama dengan teman-teman. Nanti warnanya beda sendiri.

"Ini bukan sampur sembarangan loh, Sar," ujarnya memulai cerita.

Mbak Nena memercayai sampur merah miliknya telah diisi. Ada kekuatan gaib yang tinggal di sana. Pada mulanya, Mbak Nena sering diajak Mak Rebyak berkunjung ke rumah seorang gandrung senior yang tinggal di ujung kota—masih saudara dengan Mak Rebyak. Perempuan itu sudah amat lepuh sehingga tak lagi kuat menari. Ia juga sakit-sakitan. Ingin melepas semua yang pernah ditanam di badannya. Termasuk *susuk*⁴⁵ yang ditanam pada bagian tubuh tertentu maupun *sabuk mangir*⁴⁶ yang diisi pada jimat yang ia miliki.

(Hal 125)

Kutipan diatas menggambarkan suatu kepercayaan adanya benda gaib dalam sampur merah yang diberikan Mbak Nena tetapi Sari agak ketakutan saat benda itu diberikannya (Nena)mengatakan agar menarinya lues dan menarik perhatian orang lain yang melihatnya.



Hal (199)

Ayah ramah mempercayai ada nya santet pada kematian anaknya yaitu Bima, karena ulah dukun santet, Ayah Bima membenci ayah Sari yang dituduh sebagai dalang kematian adiknya, Ramah dan ibu tidak mempercayai hal seperti itu. ,kematin adik nya dikarena adiknya sakit tumor ginjal .

wan tua. Ibu tentu sangat mengkhawatirkanku. Takut aku menjadi perawan tua dan tidak bahagia.

Pada akhirnya, aku menuruti Ibu. Biarpun aku tak menghendaki pencarian jodoh semacam ini, setidaknya setelah aku ikut *geredoan*, Ibu akan lebih tenang dan merasa aku masih menjadi anaknya yang penurut.

Di tempat saudara Ibu, aku bertemu lima saudara jauhku yang tak kukenali. Kalau tak ikut *geredoan*, mungkin aku juga tak pernah bertemu mereka. Mereka terpaut usia sekitar satu hingga dua tahun dariku. Kebanyakan lebih muda. Tapi semangat menikahnya amat tinggi sebab termakan tuntutan orang-orang kampung dan keluarga mereka.

Sore hari, beberapa lelaki bertamu ke rumah. Ada yang bekerja sebagai guru, berjualan buah di pasar, PNS, sampai anak kuliah yang baru lulus dan belum dapat kerja. Aku sempat melihat para perempuan langsung mencuci tangan, cuci muka, menyisir rambut, berkaca, bahkan ada yang langsung berbedak dan bergincu. Seolah harus terlihat sangat cantik dan menjual. Kami lalu duduk di ruang tamu sambil berbicara dengan mereka satu per satu.

Jodoh (2011)

Sore-sore, Ibu pulang dari pasar. Setelah menaruh *dunak* di dapur, Ibu meneguk segelas air kendi sambil mengusap keringat di keningnya. Ibu lantas mengeluarkan dompet kecil berisi uang ribuan dari sakunya, membukanya di meja, dan mulai menghitung hasil jualan.

"Kamu ikut *geredoan*⁵⁶ ya, Sar!" pinta Ibu tampak memaksa. Aku sudah menduga Ibu akan menyuruhku ikut. Aku sudah mendengar berita tentang *geredoan* yang akan digelar di kampung saudara Ibu.

"Ndak, ah, Bu."

"Kenapa? Masih tunggu Rama? Dia sudah ndak ada kabarnya."

Aku tak bisa menjawabnya sebab aku sendiri jadi tak yakin pada Rama. Ketakutan...

mengental apalagi setelah setengah tahun ini, Rama tidak berkabar. Sama sekali tidak berkabar. Aku masih cukup sabar ketika ia menghubungiku seminggu sekali atau bahkan sebulan sekali. Tapi belakangan, tak ada pesan ataupun telepon darinya. Ponselku seolah tak berguna. Bila aku tidak ingat bahwa kadang-kadang Paman di Ponorogo meneleponku untuk memberi kabar pada Ibu, atau Mbak Nena yang sesekali berkabar tentang rindunya akan tari gandrung, mungkin aku tak akan mengisi pulsa hingga lama-lama mati terblokir.

Aku menyimpan kerisauanku sendiri. Tak mungkin juga aku menanyakan perihal Rama pada keluarganya. Bapak Rama masih belum menyukaiku. Berita mengenai bapakku yang dituduh dukun santet itu sepertinya memang tak akan pernah hilang dari hidupku. Selamanya mungkin Bapak Rama tak akan merestui hubungan kami karena itu.

Yang pasti, bila aku tidak mendengar kabar buruk tentang Rama dari orang-orang kampung, kuanggap kondisi Rama baik-baik saja. Dan dengan begitu, aku juga yakin bahwa hubungan kami jelas tidak baik-baik saja. Mungkin Rama sudah melupakanku. Mungkin Rama sudah meninggalkanku. Mungkin Rama sudah tidak menganggapku kekasihnya lagi.

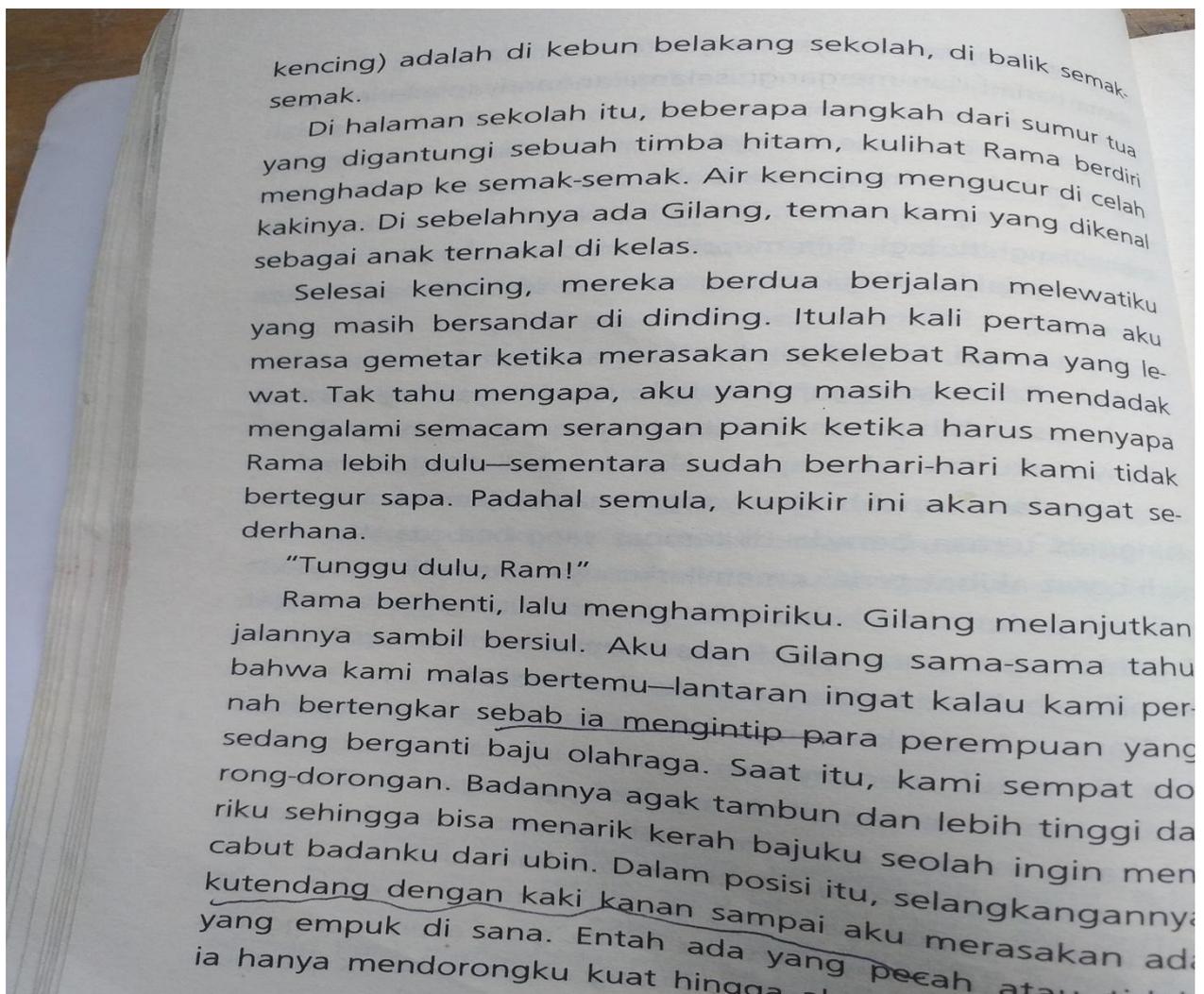
Ibu membicarakan geredoan terus-menerus seolah amat penting bagi semua orang—terutama para lajang. Tak boleh terlewatkan, para gadis dan perjaka harus datang acara itu.

Di sana nanti, aku harus memasak di dapur bersama para perempuan lain yang diminta datang. Sedang para lelaki ha-

Hal (172-175)

Mayarakat sekitar lebih mempercayai hal perjodohan seperti gerodang bagi perjaka, atau gadis sekitar untuk mengikuti acara perjodohan seperti itu apabila tidak mengikuti akan menjadi perawan tua dan menjadi bincangan para warga.

4. Kekerasan



Hal (20)

Kutipan diatas menggambarkan kekerasan terhadap (Gilang) karena ditendang selangkanganya dengan menggunakan kaki, karena Gilang kurang ajar kepada para perempuan yang berganti baju olahraga dia mengintip perempuan yang ada disekolah.



bagai robot. Aku curiga ada luka yang belum kering di balik bajunya sehingga membatasinya ketika berjalan. Mungkin di punggungnya ada banyak luka bekas pukulan bapaknya yang menjalar-jalar?

Kuberanikan diri menanyakan kondisinya.

"Ram, kamu sakit kemarin? Kok ndak masuk?"

"Cuma ndak enak badan. Ndak apa-apa, kok."

Hanya begitu. Setelahnya Rama pergi. Aku kecewa dengan jawabannya yang amat singkat, bahkan tidak membalas dengan pertanyaan seperti dulu. Ia berlalu begitu saja. Tak ada yang bisa kulakukan selain mengawasi punggungnya lenyap di depan gerbang sekolah. Sebuah motor bebek yang dikendarai kakak sepupunya membawanya kembali ke rumah. Sejak itu, aku telah mengikhlaskannya. Bila pertemanan kami membawa derita untuknya, lebih baik kami tak berteman lagi.

(Hal 29)

Kutipan diatas menggambarkan kekerasan seseorang terhadap anaknya dikarena melarang anaknya untuk berteman dengan orang yang tidak disukai (ayahnya) akhirnya ayahnya memberi pukulan kepada anaknya agar mengerti apa yang orang tuanya larang.

5. Peperangan

Akan tetapi, suatu malam mengubah keputusanku. Rama mendatangiku dan menjelaskan semuanya. Bahwa jauh sebelum kami mengenal apa itu cinta, kami sudah merasakannya sejak kecil. Sejak aku masih ingusan, sejak ia kesulitan memasang kancing bajunya, sejak aku masih suka minum orson, sejak ia senang membantuku mencari karet penghapusku, sejak aku masih suka membaca jurus-jurus, sejak ia belajar membaca iqra, sejak kami masih benar-benar menjadi anak kecil.

Segala keputusan itu kusingkirkan jauh-jauh ketika ia menemuiku dengan membawa berita baik. Keberadaannya meyakinkanku bahwa masih ada cinta sejati yang tak hilang hanya karena jarak, waktu, dan nasib yang berbeda.

"Maafkan aku pulang telat. Ceritanya panjang, Sar..." ungkapnya.

"Ya. Aku punya banyak waktu untuk mendengarkan."

Kemudian ia memulai cerita tentang aktivitas organisasi yang banyak menyita waktu. Pada akhir tahun ke empat, ia ikut demo besar-besaran bersama teman-temannya dari segala penjuru kota di Jakarta. Sebagian dari mereka bahkan ditangkap polisi sebab demo membelok jadi rusuh. Teman-temannya ada yang membakar ban bekas hingga foto presiden. Bentrok tak dapat dihindari. Ia kehilangan ponselnya saat itu. Tak ada waktu untuk mengurusnya sebab mengurus teman-teman yang mendesak di...

(Hal 188)

Akibat demo yang terjadi yang membakar ban bekas dan foto presiden dan menjadi rusuh akhirnya sebagian teman-teman (Ramah), ditangkap polisi karena menjadi dalang sebuah kerusuhan tersebut.

C. Jawaban pernyataan penelitian

Berdasarkan data penelitian diatas penulis mendapatkan keseluruhan hasil data penelitian masalah sosial yang meliputi kemiskinan, peperangan, kejahatan, kepercayaan, kekerasan, pada masalah sosial pada Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. kemiskinan 4, kejahatan 4, kekerasan 2, peperangan 1, kepercayaan 6, dari data tersebut penulis, dapat menyimpulkan bahwa didalam *Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*.

D. Diskusi dan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas penelitian mendiskusikan adanya masalah sosial kemiskinan, peperangan, kejahatan, kepercayaan, kekerasan, diorganisasi kemasyarakatan. *Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*.

E. Keterbatasan masalah

Saat meneliti tentu penelitian masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal, keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu, keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, saat mencari buku yang relevan, dan saat mencari referensi dari jurnal yang berhubungan dengan skripsi, walaupun demikian penelitian dapat mengadapinya sampai akhir penyelesaian dalam sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data terhadap analisis masalah sosial dalam *Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andarudapat* beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejahatan adalah suatu tingkah laku seseorang yang diluar nalar, seseorang yang berusaha menyakitkan orang lain dengan sengaja untuk kepentingan pribadi mereka, yang melakukan kejahatan akan mendapatkan suatu balasan didunia.
2. Peperangan adalah suatu tindak yang porak poranda yang melakukan pertikaian secara bersenjata dengan menggunakan alat seperti batu, pisau dan senjata lainnya.
3. Kemiskinan adalah ketidak mampuan seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan baik secara pribadi maupun secara finansial.
4. Kekerasan adalah suatu tindak kemarahan seseorang dalam menyampaikan ekspresi yang tidak disukai agar seseorang tersebut mengetahuinya.
5. Kepercayaan adalah suatu keimanan seseorang dalam mempercayai apa yang dilakukan atau apa yang dianut menjadi suatu tradisi dan menjadi fondasi seseorang dalam keimanan.

Menganalisis *Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru* meliputi lima masalah sosial yaitu : peperangan, kemiskinan, kejahatan, kepercayaan, kekerasan, dan diorganisasi masyarakat.

B. Saran

1. Masyarakat sekitar janganlah mempercayai hal gaib, mistis dan membicarakan tentang hal musrik, selain merusak iman kita juga merusak akal sehat yang bisa menghancurkan segalanya.
2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, kedepanya penulis lebih fokus dan detail dalam menjelaskan penelitian di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak tentunya dapat diperetanggung jawabkan.
3. Penelitian yang lebih mendalam *Terhadap Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*. akan dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Aniswanti, 2016. *Aspek Sosial Dalam Novel Pratikel Karya Dewi Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Jurnal Bahasa Indonesia. Volume 3, No. 1 Hal 98 -111.
- Damono, 1984:7. *Analisis Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Damono, 1974:129. *Analisis Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Endraswara, 2011:25. *Mengenai Sastra*. Jakarta: Pustaka.
- Nazir, 2011:174. *Metode Deskriptif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nugiyantoro, 2010:10. *Karya Fiksi Pada Novel*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Horton B. Horton, 1996:268. *Mengenai Penyimpangan Sosial*. Jakarta: Pustaka.
- Ratna, 2015:59. *Pendekatan sosiologis Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Ratna, 2003:21. *Analisis Sosiologis Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Simarmata, 2016. *Analisis Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif*. Volume 5: No.1 Hal 128 -137.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi Soekanto, 1982:20-23. *Hakikat Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Semi, 1993:48. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT. Dunia pustaka.
- Saraswati, 2003:1. *Analisis Sosiologis*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Soekarno, 2012:320. *Kemiskinan Didalam Masalah Sosial*. Jakarta: Pustaka.
- Soekanto, 2012:357. *Masalah Sosial dalam masyarakat*. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Semi, Semi, 1989:43. *Hubungan Sastra Dan Kehidupan*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Sugiyono, 2012:3. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sapardi D. Damono, 2005. *Kata Pengantar Sosiologis Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: alfabeta.
- Taufiq Wr. Hidayat. 2019. *Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Waluyo, 2011. *Karya Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Wallek dan Warren, 1989:111. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Wallek dan Warren, 1995:285. *Sosiologis Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Yusuf, 2017. *Sosiologis Novel Cerminan Karya Afifah Afrah*. Jurnal Bahasa Indonesia. Volume 6 No.1. Hal 16 – 26.

1. Lampiran 1. Form K-1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :Dwi Ayu Monica
 N PM :1602040002
 Program Studi :Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif :140 SKS

IPK =3,49

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>Acc 13-5-2020</i>	Analisis Sosiologis Novel <i>Perempuan Bersampur Merah</i> Karya Intan Andura	<i>Novi</i>
	Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel <i>Jika Kita Tidak Pernah Jadi Apa-Apa</i> Karya Alvin Syahrin	
	Analisis Sosiologi Novel <i>Jika Kita Tidak Pernah Jadi Apa-Apa</i> Karya Alvin Syahrin	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Mei 2020
 Hormat Pemohon,

Dwi Ayu Monica
Dwi Ayu Monica

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

2. Lampiran 2 From K-2.

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Monica
 N PM : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing proposal skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Aca
 13/5-2020

Medan, 07 Mei 2020
 Hormat Pemohon,

Dwi Ayu Monica

Dwi Ayu Monica

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

3. Lampiran 3. From K-3

FORM K 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 953/IL.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proposal dan
 Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
 Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dwi Ayu Monica**
 N P M : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Sosiologis Novel Prempuan Bersampur Merah Karya Intan Andura

.Pembimbing : **Hasnidar S.P.d.M.P.d.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku **Panduan Penulisan Skripsi** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggapan : **13 Juni 2021**

Medan, 21 Syawal 1441 H
 13 Juni 2020 M

Wassalam
 Dekan



Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

4. Lampiran K-4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dwi Ayu Monica
 NPM : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : *Analisis Sosiologis Novel Perempuan Bersampur Merah*
 JudulSkripsi : *Karya Intan Andaru*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 Juni 2020	Perbaikan Bab I (Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah)	
30 Juni 2020	Revisi Bab II (Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual)	
07 Juli 2020	Perbaikan Bab II menurut para ahli bab iii instrument penelitian.	
22 Juli 2020	Perbaikan Bab II Perbaikan Jurnal Yang Mengandung Sosiologis Dan Bab III Instrumen Penelitian.	
23 Juli 2020	ACC Proposal Skripsi.	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Bahasa Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Juli 2020

Dosen Pembimbing

Hasnidar S.Pd., M.Pd.

5. Lampiran K-5 Lembaran Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Ayu Monica
 NPM : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : *Analisis Sosiologis Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru*

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 23 Juli 2020

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi Bahasa Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Hasnidar S.Pd., M.Pd.

6. Lampiran K- 6 Lembaran Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Monica
 NPM : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Sosiologi Novel *Bersampur Merah* Karya Intan Andaru

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 13, Bulan Agustus, Tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Agustus 2020
 Ketua,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

7 . Lampiran K-7 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Monica
 NPM : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Sosiologi Novel *Bersampur Merah* Karya Intan Andaru

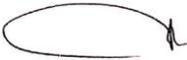
Pada hari Rabu, tanggal 13 bulan Agustus, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Mhd. Isman, M.Hum.</p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Hasnidar, S.Pd, M.Pd.</p>
---	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

8.Lampiran K-8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Ayu Monica
 NPM : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Sosiologi Novel *Bersampur Merah Karya Intan Andaru*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2020
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

 6000
 Dwi Ayu Monica

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

9. lampiran K-9 Surat Permohonan Riset


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 264 /IL3/UMSU-02/F/2020
 Lamp : —
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 04 Rabiul Akhir 1442 H
 20 November 2020 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DWI AYU MONICA**
 N P M : 1602040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Analisis Sosiologi Novel Bersampur Merah Karya Intan Andaru**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dr. H. Eufianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 15057302

**** Pertingal ****

10.Lampiran K-10 Surat Balasan Riset



SURAT KETERANGAN
 Nomor: ~~388~~ KET/IL10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini menerangkan :

Nama : Dwi Ayu Monica
NPM : 1602040002
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

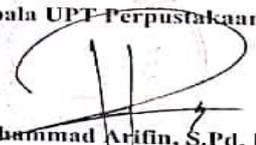
Yang benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / ipsi dengan judul :

"Analisis Sosilogis Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru"

Sehubungan dengan itu, surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rabiul Awal 1442 H
 21 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,


 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

10. Lampiran K-11 Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: *2020*/KET/IL10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

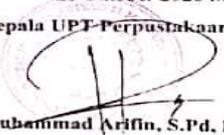
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : DWIAYU MONICA
NPM : 1602040002
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

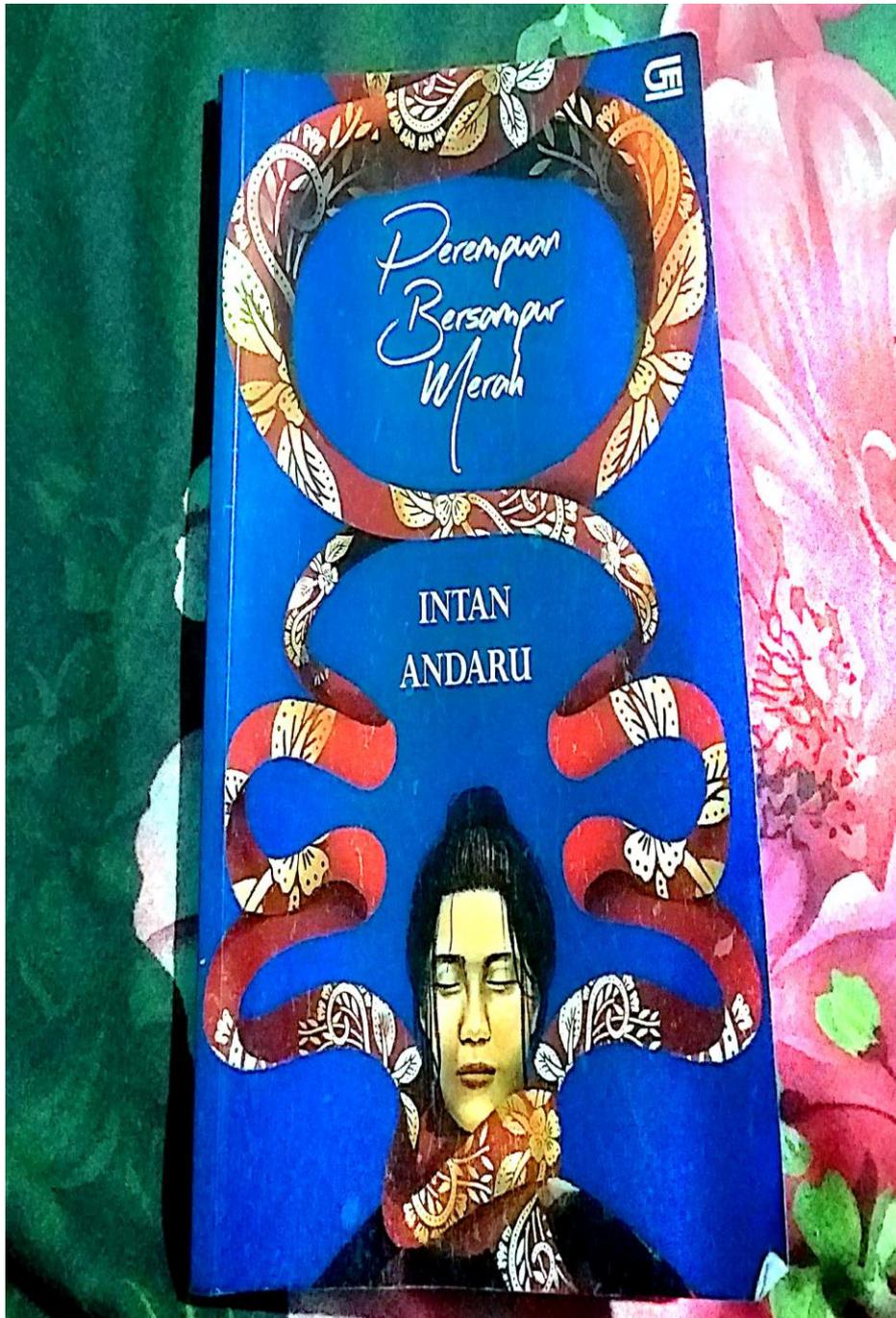
telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rabiul Awal 1442 H
21 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

13. Lampiran K- 13 Sampul Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru



14. Lampiran K-14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dwi Ayu Monica
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 08 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Medan Marelan, Pasar Iii Timur Link.24 Rengas
Pulau
Status Keluarga : Anak Ke-2 Dari 2

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Wahidi S.Pd.
Nama Ibu : Supini S.Pd.I.
Alamat : Medan Marelan, Pasar III Timur Lingkungan.24
Rengas

3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004-2010 : SD. Negeri 064999 Medan Marelan
2. Tahun 2010-2013 : SMP. Negeri 32 Medan Marelan
3. Tahun 2013-2016 : SMK. Bina Satria Medan Marelan